



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN BARAT**

Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak 78241

Telp. (0561) 882069 Fax. (0561) 883883

Website: [www.kalbar.bsip.pertanian.go.id](http://www.kalbar.bsip.pertanian.go.id) E-mail: [bsip.kalbar@pertanian.go.id](mailto:bsip.kalbar@pertanian.go.id), [bsipkalbar@gmail.com](mailto:bsipkalbar@gmail.com)

**NOTA DINAS**  
**NOMOR. 100/TI.010/H.12.15/02/2025**

Yth. : Seluruh Pegawai BPSIP Kalimantan Barat  
Dari : Kepala BPSIP Kalimantan Barat  
Hal : Pelaksanaan Operasi Pasar Pangan Murah di BPSIP Kalimantan Barat  
Tanggal : 27 Februari 2025

Sehubungan dengan “**Operasi Pasar (OP) Pangan Murah**” yang dilaksanakan selama Bulan Ramadhan 1446 H / TA. 2025, bersama ini kami sampaikan agar Seluruh Pegawai BPSIP Kalimantan Barat berpartisipasi pada kegiatan dimaksud, yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal Pelaksanaan : **Setiap Hari mulai tanggal 1 – 27 Maret 2025**  
Waktu : 08.00 – 11.00 WIB  
Tempat : Ruang POLAJU  
**Pembagian Group dan Jadwal** : **Terlampir**

Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

  
Anjar Suprapto

Lampiran Nota Dinas. Kepala BPSIP Kalimantan Barat  
 Nomor : 100/TI.010/H.12.15/02/2025  
 Tanggal : 27 Februari 2025  
 Hal : Pelaksanaan Operasi Pasar Pangan Murah di BPSIP Kalimantan Barat

**PEMBAGIAN JADWAL  
OPERASI PASAR PANGAN MURAH**

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
					1	2
					GROUP 1	GROUP 2
3	4	5	6	7	8	9
GROUP 3	GROUP 1	GROUP 2	GROUP 3	GROUP 1	GROUP 2	GROUP 3
10	11	12	13	14	15	16
GROUP 1	GROUP 2	GROUP 3	GROUP 1	GROUP 2	GROUP 3	GROUP 1
17	18	19	20	21	22	23
GROUP 2	GROUP 3	GROUP 1	GROUP 2	GROUP 3	GROUP 1	GROUP 2
24	25	26	27	28	29	30
GROUP 3	GROUP 1	GROUP 2	GROUP 3	CUTI BERSAMA	LIBUR HARI NYEPI	LIBUR IDUL FITRI
31						
LIBUR IDUL FITRI						

**PEMBAGIAN GROUP  
OPERASI PASAR PANGAN MURAH**

GROUP 1	GROUP 2	GROUP 3
1. Agus Subekti, SP, MP. 2. Ir. Sari Nurita 3. Sanusi, SST. 4. Tietyk Kartinaty, SP, MP. 5. Astri Oktafiani, SP. 6. Fahrudin, SE. 7. Dea Amanda, S.Tr.Pt. 8. Risma Mayora Lamtina Tinambunan, SST. 9. Dhaifillah Khoshy, A.Md.P. 10. Sri Rezeki Upara 11. Nursribarti	1. Sri Sunardi, SST. 2. Sution, SP, MP. 3. Melia Puspitasari, SP, MP. 4. Deden Fardenan, S.T.P., M.Sc. 5. Didik Saifuddin Anshori, S.T.P. 6. Serom, SST. 7. Ester Justina S, SP. 8. Dian Mardiah 9. Istiaton 10. Ria Andriani, SE. 11. Thalea Mutiara Dini	1. Abdullah Umar, SP, M.Sc. 2. LM. Gufroni AR, S.Pt., MP. 3. Linda Yulinda Asri, SST, MP. 4. Trisna Yasi Agung Wibowo, SST. 5. Dewi Maulidiyah Sari, A.Md.S.I. 6. Andy Efferiyanto 7. Ramulusdi 8. Surtina 9. Teguh Yunanto, ST. 10. Mahdalena, S.Si. 11. Agus Febri Ardiansyah
<b>TIM LOGISTIK/ PETUGAS STOK GUDANG BARANG KELUAR-MASUK:</b>		
1. Effendi 2. Junaidi Pianus 3. Iqbal Muhammad 4. Karmadi 5. Maulana 6. Sunarto		

# OPERASI PASAR PANGAN MURAH

## BPSIP KALBAR



### PEMBAGIAN TUGAS/POST UNTUK SETIAP GROUP JAGA PER HARI:

#### POST 1 (Jaga) di Tenda Depan dibawah Pohon Matoa – 3 orang

1. Sampel Produk untuk dipajang/promosi diletakan di depan beserta label harganya
2. Flyer produk

#### POST 2 (Pendaftaran) di Tenda dibawah Pohon Matoa – 2 orang

1. Pendaftaran: KTP dan Input Data Konsumen
2. Tim OP memberikan Nomor Antrian
3. Input Database Konsumen/Pembeli by google drive (Aplikasi Pendataan Konsumen)

#### POST 3 (Pelayanan) di dalam POLAJU – 3 orang

1. Memanggil Nomor Antrian
2. Menjaga agar tidak terjadi Kerusuhan
3. Mengawasi, Mengarahkan, Melayani Pembeli
4. Memastikan antrian prioritas (bagi Ibu Hamil, Lansia, dan Disabilitas)

#### POST 4 (Pembayaran/Kasir) di dalam POLAJU – 3 orang

1. Kasir/melayani pembayaran
2. Input Database hasil penjualan produk dan stok barang by google drive (Aplikasi Transaksi)
3. Menyiapkan uang kembalian

### CATATAN:

Setiap hari Tim Logistik dan GROUP Jaga melakukan pelaporan data produk yang masuk-keluar serta produk terjual setiap harinya:

1. Volume Beras SPHP yang terjual (Satuan Kilogram (Kg))
2. Volume Minyakita yang terjual (Liter)
3. Volume Bawang Putih yang terjual (Kg)
4. Volume Gula Konsumsi yang terjual (Kg)
5. Volume Daging Kerbau Beku yang terjual (Kg)
6. Volume Daging Ayam Ras yang terjual (Kg)
7. Total Omzet harian penjualan di OP (Rp)
8. Jumlah konsumen yang membeli di OP
9. Dokumentasi kegiatan berupa Foto
10. Dokumentasi kegiatan berupa Video

### Pembatasan/Pembelian Konsumen per Hari:

- Beras SPHP 2 Pack atau 10 kg/orang/hari
- Bawang Putih 1 kg/orang/hari
- Minyak 2 L/orang/hari
- Gula 2 kg/orang/hari
- Daging ayam 2 kg/orang/hari
- Daging kerbau beku 2 kg/orang/hari

**NOTULENSI DISKUSI**  
**RAPAT KERJA PERCEPATAN LUAS TAMBAH TANAM (LTT) PADA ZONA 1**  
**(KOTA PONTIANAK, KUBU RAYA, MEMPAWAH DAN SINGKAWANG) PROVINSI**  
**KALIMANTAN BARAT**

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>:</b> <b>Senin, 16 Juni 2025</b>
<b>Pimpinan Rapat</b>	<b>:</b> <b>Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat</b>
<b>Moderator</b>	<b>:</b> <b>Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat</b>
<b>Notulen</b>	<b>:</b> <b>Unzila Zhafarina, S.P.</b> <b>Arie Nur Hakim, S.E</b>
<b>Tempat</b>	<b>:</b> <b>Aula Rapat Kantor Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Barat</b>

**Hasil Diskusi** :

1. Arahan Kepala BRMP Kalimantan Barat (Anjar Suprapto S.T.P., M.P.):  
Setiap bulan akan diadakan rakor (pertemuan rutin), target LTT untuk menjaga swasembada semakin tinggi di Provinsi Kalimantan Barat. Harapannya yaitu target pusat dilebihkan supaya mencapai hasil yang maksimal (30% di atas kemampuan kita). Diusahakan semaksimal mungkin, oleh karena itu kita harus seirama sefrekuensi untuk mendukung program-program dari Kementerian Pertanian.
2. Arahan Kadis Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kalbar (Ir. Florentinus Anum, M.Si.):  
Bulan Juni-Agustus sangat dipengaruhi oleh iklim. Mulai dari kekurangan air dan lain-lain, namun sampai Agustus untuk tanaman padi masih bisa dilakukan penanaman karena tanah belum mengering. Kondisi air tanah yang masih optimal dapat dilakukan kegiatan pertanaman. Harus mempersiapkan kondisi sebaik mungkin menurut perkiraan BMKG. Di MT3 ini kita harus maksimal untuk mencapai target produksi. Rasionalisasi terhadap target untuk bulan Juli, akan dijelaskan lebih mengapa target dirasionalisasi oleh Sesbid Ditjen (PJ Swasembada Zona 1).
3. Arahan Kabid Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kalbar: (Aswin Harbarisnandar, S.P.):  
Untuk pusat, target bulan Juni sekitar 40 ribu hektar.

4. Arahan/Pemaparan dari BRMP Prov. Kalbar (Agus Subekti SP, MP.):

Masih di zona hujan, untuk 2 minggu sebelumnya curah hujan sudah sangat kecil sehingga banyak tanaman yang sudah disemai menjadi kering, daerah pesisir (Sungai Raya dan kepulauan), tanahnya sudah retak-retak. Di Kalbar, memasuki kemarau basah. Perkiraan BMKG relatif masih ada hujan, perlu identifikasi pompa-pompa yang sudah dibagikan (punya masyarakat maupun bantuan). Kinerja di LTT dihitung dari Oktober 2024-September 2025. Karena tanaman September 2025 akan dipanen saat Desember 2025. Dari Oktober 2024, semua kabupaten/kota masih merah. Masih memerlukan 1,9 lagi untuk mencapai IP 3. Realisasi LBS OPLAH 39.153 Hektar. IP masih 1,7 masih butuh 1,3 untuk mencapai IP 3,0. Realisasi LTT Padi Gogo: Target 95.974 ha. Kinerja LTT Padi bulan Juni dari masih 26,4%, diusahakan untuk 50%. Dari 11 provinsi dengan LBS 200.000 hektar, kita masih di urutan 8 dan di zona merah. Harus menyamakan tindakan dan langkah untuk mencapai target yang ditetapkan oleh pusat. Mencoba menetapkan potensi LTT Padi untuk bulan Juni yang bisa diwujudkan.

5. Arahan dan Evaluasi Percepatan LTT Zona 1 oleh Sekretaris Ditjen Tanaman Pangan (Dr. Ahmad Musyafak S.P., M.P.):

Terkait target LTT di Bulan Juni, mekanismenya diawali Ditjen TP yang menghitung. Perhitungan disampaikan ke Pak Setjen, lalu dilakukan rasionalisasi yang dilakukan oleh Tim Setjen sehingga muncul angka 80.000. Perhitungan Ditjen TP menghitung 30.000 hektar, menghitung dari LBS 200.000 – standing crop dikali 50%. Dalam menyusun target tidak hanya berdasarkan lahan, namun mempertimbangkan cuaca, iklim dan faktor sosial budaya dan ekonomi. Untuk mengukur ini bisa dilihat dari data historis dari capaian sebelumnya.

- Usaha pertama; Kalimantan, terutama daerah Khatulistiwa biasanya curah hujan masih cukup baik. Untuk mengantisipasi jika hujan tidak turun, semua bantuan pompa harus sudah disiapkan di lapangan.
- Usaha kedua: Bantuan CP/CL dikawal sampai clear and clean. Angka usulan CP/CL terdapat perbedaan data. Alsintan, benih, herbisida, pestisida, dolomit harus dicek kembali. Jangan sampai bantuan diberikan untuk regular/OPLAH digunakan saat masa rendeng (hujan).
- Meskipun muara ke LTT, diberi tugas untuk menyelesaikan semua program, antara lain OPLAH, cetak sawah dan pengembangan padi gogo. OPLAH dan cetak sawah bahwa 1 September semua OPLAH dan cetak sawah harus bisa ditanami (arahan dari Pak Menteri) untuk OPLAH sudah signifikan capaianya sekitar 21.000 ha. OPLAH agar segera dikontrak dan dieksekusi fisiknya. Apabila ada kendala teknis dan nonteknis agar segera disampaikan. Total

capaian sudah 10.000 hektar, untuk mencapai kuning perlu mengejar 20.000-25.000 hektar. Titik kritis biasanya Mei, Juni, Juli 2025. Luas tanam lebih tinggi daripada tahun sebelumnya.

6. Arahan dari Korlah Kalimantan Satgas Swasembada Pangan, Brigjen TNI Putra Widyawinaya, M.Si:

Peningkatan luas tambah tanam untuk menjadi motivasi. Kronologis penetapan LTT bulan Juni sudah dirasionalisasi namun belum mempertimbangkan faktor cuaca, sosial budaya dan ekonomi. Ditetapkan hanya 37.000 hektar, sehingga paling tidak harus mencapai setengahnya untuk bisa masuk di zona kuning (sekitar 22.000 hektar). Kalbar di Bulan Juni-Mei luas tanamnya lebih tinggi daripada tahun yang lalu. Kalbar secara umum pada bulan kritis masih relatif aman karena situasi dan kondisi tidak mengalami kekeringan seperti di daerah lain. Kita perlu memetakan daerah yang sudah mulai berwarna coklat (kabupaten/kecamatan mana saja?) setelah diidentifikasi, pengelahan sumber daya seperti pompa bisa lebih difokuskan. Diidentifikasi posisi barang (pompa) bantuan dan pengadaan, wilayah yang masih hijau/kuning bisa dialihkan ke daerah-daerah yang coklat, agar bisa memaksimalkan daerah tersebut untuk mengoptimalkan pompanisasi. Komitmen tidak cukup hanya sebatas di atas kertas atau diskusi, namun juga harus diimplementasikan di lapangan. Memperhitungkan kepastian CP/CL yang belum ada kejelasan sehingga harus dikawal (oleh tim).

7. Kabid Sarana dan Prasarana Pertanian Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Kubu Raya (Pak Marwansyah, ST., MT):

Masih merah, apakah dalam 3 bulan bisa mengoptimalkan potensi LTT Padi. Secara potensi memang luas, namun realita kesulitan CP dalam pengolahan dan terjadi pergeseran usaha pertanian, potensi 9.000 hektar. Sedang melaksanakan kegiatan penanaman bibit. Besok atau lusa tim dari TNI akan melakukan identifikasi di lapangan. Potensi LBS yaitu 3.175 hektar, bulan Agustus harus sudah selesai.

Capaian tahun ini (BPS): Luas panen Periode Januari-Mei, data untuk 2025 lebih tinggi daripada tahun sebelumnya. Menggunakan data LBS sekitar 200.000 sedangkan untuk 2024-2023 digunakan data LBS 242.000 hektar. Menampilkan data luas tanam Oktober-September, data luas panen Januari-Desember. Luas panen tahun 2025 yaitu 164.626 hektar, apabila menggunakan data LBS yang sama dengan 2023-2024 akan tetap masih lebih tinggi. Luas tanam Januari-Mei adalah 84.658 hektar lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Mengharapkan kontribusi yang besar dari Padi Gogo. Permintaan agar tidak lebih dari 500.000 ribu, waktu Padi Gogo mulai dari September-Desember. Akan diminta oleh Pak Menteri, apakah bisa lebih dari 90.000?

**Diskusi dipimpin oleh Pak Aswin Hasbarisnandar, S.P (Kabid Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kalbar):**

**Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kubu Raya**

1. Kabid Tanaman Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kubu Raya:

Apakah pompa sudah terdistribusi semua di Kubu Raya?

- Tanggapan:

Pompa 2024 sudah terdistribusi semuanya, untuk 2025 belum ada.

2. Informasi terkait BP dan OPLAH di Kabupaten Kubu Raya

- Tanggapan:

OPLAH di Kubu Raya tahun ini yaitu 3.175 hektar, sebaran berada di 6 kecamatan. Kec. Kubu, Kec. Sungai Kakap, Kec Kuala Mandor, Kec. Teluk Pakedai, Kec. Batu Ampar dan Kec. Sungai Ambawang. Kec. Kubu akan dibentuk sekitar 5 BP, Kec. Sungai Kakap 1 BP, Kuala Mandor 1 BP, Teluk Pakedai 4 BP, Batu Ampar 5 BP, Sungai Ambawang BP 1. Total sekitar 15-17 BP, terkait kebutuhan telah disosialisasikan di penyuluhan.

- Tanggapan Kepala BBPP Batu:

Tindak lanjut di lapangan, perkembangan sudah sampai mana?

Di lapangan, rekan penyuluhan dapat berkoordinasi PJ swasembada pangan. Belum ada BP yang terbentuk untuk OPLAH 2025 karena dalam masa persiapan.

3. DKPP Kubu Raya: Data hari ini 91 hektar, OPLAH yaitu 8 hektar. Target daerah 250 hektar, target nasional 7130 hektar. Untuk tahun 2024 yaitu 500 hektar. Penanaman BP 2025 ialah 246 hektar per hari ini. Permasalahan/kendala di lapangan BP belum optimal, kekurangan Alsintan. Target di bulan Juni 2025 adalah 200 hektar, masih 91 hektar di lahan reguler dan akan terus berupaya. Luas tanam per hari ini nanti akan disampaikan dan monitor di lapangan.

- Dari Sungai Raya, luas tanam 40 hektar. Pertambahan luas tanam 4 hektar.
- Untuk BPP Kec Sungai Kakap sampai dengan hari ini 75 hektar. Hari ini 7,5 hektar. Perkiraan Juni 2025 100 hektar sampai dengan akhir Juni untuk lahan reguler.
- LTT bulan Juni Kec. Kubu target 50 hektar, sudah 8 hektar.
- Kec. Rasau Jaya: bulan Juni 6 hektar, sudah habis diambil bulan Mei. LBS 1000 hektar, 2024 tinggal 750 hektar. LBS tahun ini turun karena alih fungsi sawit dan perumahan serta ke tanaman horti.

- Kuala Mandor, bulan Juni kosong, sudah habis di bulan Mei.
  - Sungai Ambawang, target bulan Juni penanaman 10 hektar. (belum ditanam)
  - Terentang bulan Juni, target 1 hektar. (kosong)
4. Tanggapan Kepala Balai Besar Pelatihan dan Peternakan (BBPP) Batu (Pak Robi Darmawan):  
Total LBS Kubu Raya 28.000 hektar, target pusat yaitu 7.272 hektar. Perlu diidentifikasi karena jauh sekali dari data pusat, apakah sisanya sudah standing crop? Bisa diketahui perbedaan dengan jelas, atau sisanya telah dialihfungsikan? Apabila bukan LBS, tidak dimasukkan lagi ke lahan sawah. Lahan 7000 hektar mengapa tidak bisa ditanam? Apakah memang tidak bisa ditanami atau terdapat penyebab yang lain?
5. Tambahan dari Sesbid Ditjen (Dr. Ahmad Musyafak S.P., M.P):  
Kubu Raya LBS terbesar kedua. LTT terlalu rendah. Apakah faktor teknis, (air yang tidak tersedia, SDM, lebih banyak tenaga ke kelapa sawit), ada pendataan? Harapannya melaksanakan pertemuan khusus untuk Kab. Kubu Raya, kinerja LTT masih rendah dengan LBS terbesar kedua. Mencari apa penyebabnya dan solusinya?
- Tanggapan Kabid Tan Pangan DKPP Kubu Raya:  
Berharap adanya perbaikan yang mendorong meningkatnya produksi. Termasuk benih, minimal 6 ton. Masalah SDM, petani sudah tua. BP belum berjalan dengan optimal. Komoditi hortikultura lebih menjanjikan, padi cenderung hanya untuk cadangan masing-masing. Pompa sudah ada 2, ada TR-4.
  - Tanggapan Kepala BBPP Batu:  
Sudah ada data LBS, di breakdown per kecamatan. Mana lahan yang standing crop, mana yang tidak, mana yang ada kendala, mana yang sudah beralih fungsi? Saat rakor sudah jelas apa penyebab disertai dengan tindakan lanjutnya.
  - Tanggapan Pak Sesbid (Dr. Ahmad Musyafak S.P., M.P) :  
Koordinasi dengan pak Kadis untuk mengadakan rapat khusus Kubu Raya. Untuk para penyuluh, mengidentifikasi masalah, LTT rendah. Mengapa? Diidentifikasi masalah lalu akan dicari solusinya.

#### **Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas**

1. Kabid Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas (Pak Apriadi S.P.):

Kabupaten Sambas dalam kondisi iklim kemarau basah, hujan belum merata, dengan hujan intensitas kurang. Ada beberapa daerah yang sudah panen namun masih memantau kondisi untuk penanaman selanjutnya. Beberapa daerah seperti Paloh, Tebas, akan panen di akhir Juni dan awal Juli. Luas LTT masih kurang 830 hektar dari target provinsi, target pusat masih mengusahakan dengan musim kemarau. Mitigasi terkait penanaman di musim kemarau, akan dilaksanakan pertemuan dengan staf Sesbid.

- Tanggapan Kabid Tanaman Pangan Dinas Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat (Aswin Harbarisnandar, S.P.):

Untuk target pusat, Kabupaten Sambas yaitu 3.247 hektar. Kemudian, target OPLAH 2.142 hektar. Konfirmasi luas tanam OPLAH utk MT 2, apakah bisa tercapai? Agar bisa IP 200. 142 hektar, di 15 hari ini bisa dilaksanakan. Terkait dengan olah lahan di lahan OPLAH sedang pemberkasan. Sebelum terjadi perjanjian satker sudah bisa dilaksanakan olah tanah. Untuk 1.000 hektar lahan di OPLAH di Tebas 1.000 hektar target untuk dicapai

- Tanggapan Kepala BRMP Kalbar (Anjar Suprapto S.T.P., M.P.):

OPLAH ada bantuan, Lokasi OPLAH minimal bisa 2/3 IP nya. Target 3.200 hektar. Minimal 60/70% bisa dicapai oleh Kab. Sambas. Harapan agar mendampingi, seperti pompa untuk diupayakan menanggulangi kekeringan di bulan Juni.

## 2. Kabid Tananaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas:

Di Sambas, saluran primer agak jauh dari lahan-lahan kelompok tani. Beberapa saluran sekunder yang harus dihubungkan ke saluran primer oleh BWSK dan mengusulkan ke Ditjen Lahan dan Irigasi Pertanian. Kendala yaitu SDM serta pendanaan. Kondisi saluran OPLAH belum tersambung ke saluran primer/sekunder.

## 3. Apakah CP/CL sudah tersalurkan semua? Apabila kelompok tani tidak mau menanam benih dari Brigade Pangan? Apakah ada pengembalian modal seperti dolomit, pestisida yang sudah diberikan?

- Tanggapan Kepala BRMP Kalbar (Anjar Suprapto S.T.P., M.P.) :

Antara brigade pangan dan kel. Tani, budidaya padi di lahan tsb. Diupayakan bahwa lahan tersebut tetap ditanami baik oleh BP maupun petani, apabila tidak menanam benih BP nanti satu persatu akan diupayakan penyelesaiannya. Berunding agar pelaksanaan atau penyelesaian masalah di masing-masing lokasi, dapat menjaga agar lahan/sawah tersebut tetap ditanami oleh petani ataupun BP.

- Tanggapan Kepala BBPP Batu:

Ada BP yang belum mengolah lahan. Karena MOU belum. Ada lahan yang sudah ditanam tapi bukan ditanam dengan benih bantuan, Diupayakan agar benih bantuan digunakan sebelum memasuki masa kadaluarsa. Alsintan sebagian besar sudah diterima. Bantuan benih namun belum ditanam karena petani masih menanam. Kondisi lahan BP rata-rata sudah

4. Total pencapaian Kabupaten Sambas yaitu 4405 hektar dari target 5000 hektar: capaian sudah 90%.

**Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Mempawah:**

1. Terkait kegiatan PSP yang mendukung Swasembada Pangan, cetak sawah dalam proses pengusulan. Mendapat total 10 hektar, namun angka usulan 477 hektar. Kendala yaitu kekurangan SDM dan biaya. OPLAH 2025 melakukan SID sudah menghasilkan namun belum menerima hasil. Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan petani di lapangan?
  - Tanggal 31 juni sudah bisa melewati capaian tahunan. Target bulan Juni: awal bulan 2129 hektar (target hektar), berkembang menjadi 2346 hektar. Maksimal di angka 2495 hektar.
  - Capaian 1526 hektar, sudah di warna kuning. Sudah banyak yang semai, masih belum bisa tanam karena tanah masih kering.
2. Permasalahan: Penyediaan Saprodi benih, sudah mengusulkan benih OPLAH. Kegiatan padi gogo, mendapat kuota 220 hektar. Benih siap di bulan Agustus, usulan untuk bulan Juni/Juli. Kesulitan menunggu Agustus, petani di Mempawah menggunakan sistem bakar. Di musim kemarau mendapatkan kesempatan untuk membakar sehingga dapat ditanami. Harapan agar benih tersedia di bulan ini.
  - Masukan dari PJ Mempawah:  
Sampai dengan 15 Juni, sudah tinggi di 1526. Sudah melebihi dari target pusat. Perlu penguatan terkait dengan BP
3. Padi Gogo untuk usulan tanam di bulan Juni/Juli, pengiriman dibutuhkan waktu 1,5 bulan karena dikirim dari pulau Jawa. Membutuhkan data ketersediaan benih Padi Gogo yang ada di sekitar. OPLAH terdapat perbaikan dokumen/MOU
  - Tanggapan Kepala BRMP Kalbar:  
Benih padi gogo, di Sambas bulan ini/depan panen INPAGO Fortiz bisa mendukung untuk benih di Mempawah.

- Tanggapan Kabid Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalbar:  
Permasalahan utamanya yaitu benih OPLAH diserahkan ke BP sedangkan petani ingin menanam juga. Kendala Kubu Raya dan Sambas sama persis terkait benih OPLAH.

### **Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang**

1. OPLAH 2025 alokasi 472 hektar, bulan Mei-Juni telah dilakukan oleh konsultan. Besok hasil SID. Terkait dengan Kerjasama TNI, untuk melaksanakan konstruksi lahan OPLAH. Brigade Pangan, ada 2 BP di lahan rawa. Target adalah 2 BP, kurang lebih 227 hektar untuk 1 BP. Singkawang Selatan 200 hektar untuk 1 BP. Progres sampai sekarang masih mengumpulkan nama-nama pengurus BP. Harapan mendapatkan bantuan al-sintan untuk BP.
  - Tanggapan Korlah Kalimantan Satgas Swasembada Pangan:  
Sudah ada solusi di beberapa provinsi. Terkait kesulitan anggota BP, diharapkan merekrut milenial karena mengerti tentang teknologi. Namun petani yang usianya di atas 50 tahun masih dapat menjadi anggota BP. Ada juga yang merekrut kelompok tani. Anggota BP tidak harus milenial. Untuk lahan rawa, sudah pasti bisa dikerjakan dengan cara mengajukan surat.
2. Untuk Kota Singkawang ada pengurangan LBS, misalnya di Nyarumkop
3. Pertanyaan dari Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat:  
Apakah daerah Singkawang dapat menetapkan lahan LP2B juga?
  - Tanggapan:  
Sudah tercatat dan dilaporkan. Lahan di Singkawang Barat tidak dimasukkan di LP2B. Sudah disahkan.

### **Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Pontianak**

1. Kabid Tanaman Pangan Dinas Pertanian Kota Pontianak:  
Mitigasi luas lahan yang sudah akan panen di bulan Juli. Sarana prasarana sudah lama tidak ada alokasi al-sintan, transplanter tidak ada, pasca panen tidak ada. Belum ada alokasi untuk Kota Pontianak. Permasalahannya yaitu hama penyakit (sudah berupaya semaksimal mungkin untuk diminimalisir), LBS terbesar di Pontianak Barat. Ada lokasi dari Koramil 9 hektar di Ptk. Barat,

sudah survei untuk dimanfaatkan dan sudah berjalan 4 tahun. Saluran irigasi sudah diusulkan ke Walikota dan akan segera diupayakan.

2. LTT Kota Pontianak tahun 2024 adalah 15 hektar, sampai dengan hari ini ialah 27 hektar. Tantangan yang dihadapi berasal OPT yang dominan yaitu tikus dan burung pipit. Target bulan Juni, Pontianak Barat adalah 3 hektar, utara 2. Besok ada realisasi 1 hektar di Pontianak barat.
  - Tanggapan Sesbid:  
Untuk menetapkan LP2B, didiskusikan dengan pihak TNI. Agar nanti diteruskan. LP2B apabila sudah ditetapkan namun apabila dialihfungsikan terdapat aturan-aturan dan harus ada pengganti.
  - Tanggapan Korlah Kalimantan:  
Cukup tertarik dengan program ini. Area-area yang dimiliki banyak yang cukup luas tetapi dalam perencanaan akan ada pengembangan terkait infrastruktur dan lain-lain. Keputusan ada di Tingkat Mabes Angkatan TNI.

**Penutup dari Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan (Dr. Ahmad Musyafak S.P., M.P):**

Apapun kendala yang sedang dihadapi tetaplah berusaha untuk mencari solusinya dan jika ada hambatan-hambatan harap disampaikan, agar program yang teralokasi di Kalimantan Barat bisa berhasil. Terus berupaya untuk berkolaborasi, masalah di kabupaten manapun adalah masalah bersama dan harus dicari solusinya bersama-sama

**LAMP  
IRAN  
DOKU  
MENT  
ASI  
NOTU  
LENSI**

KESANGGUPAN LEBAR TANAM PADI BULAN JUNI 2025		
NO	KABUPATEN / KOTA	LEBAR
101	KAYONG UTARA	
010	BATU AMPAR	-
020	TERENTANG	1.0
030	KUBU	50.0
040	TELOK PAKEDAI	-
050	SUNGAI KAKAP	100.0
060	RASAU JAYA	-
070	SUNGAI RAYA	40.0
080	SUNGAI AMBAWANG	10.0
090	KUALA MANDOR	-
	KUBI RAYA	201.0
101	PTK SELATAN	-

KESANGGUPAN LEBAR TANAM PADI BULAN JUNI 2025		
1	010 SELAKAU	0
2	011 SELAKAU TIMUR	47
3	020 PEMANCAY	0
4	021 SEMPAUK	410
5	022 SALATIGA	442
6	030 TERAS	0
7	031 TEKARANG	2000
8	040 SAMBAS	0
9	041 SUBAH	0
10	042 SERAWI	0
11	043 SAJAD	0
12	050 JAWAI	0
13	051 JAWAI SELATAN	0
14	060 TELUJU KERAMAT	110
15	061 GALING	0
16	062 TANGARAN	0
17	070 SELANGKUNG	19
18	080 SAJUNGAN BESAR	152
19	090 PALOH	977
	SAMBAS	1375
20	BURUNGKAYA	0
21	KEPALA	0
22	SINGKAWANG	0

ANGGUPAN JUNI 2025		
KABUPATEN / KOTA	REGULER	TOTAL
01 Sambas	3,086.0	1,319.0
02 Bengkayang		
03 Landak		
04 Mempawah	1,269.0	1,226.0
05 Sanggau		
06 Ketapang		
07 Sintang		
08 Kapuas Hulu		
09 Sekadau		
10 Melawi		
11 Kayong Utara		
12 Kubu Raya	201.0	201.0
71 Pontianak	5.0	5.0
72 Singkawang	200.0	200.0
TOTAL KALBAR	4,761.0	2,545.0
		7,306.0

KESANGGUPAN LEBAR TANAM PADI BULAN JUNI 2025		
1	080 JONGKAT	35.0
2	081 SEGEDONG	-
3	082 SUNGAI PINYUH	-
4	091 SINGKAWANG	175.0
5	100 MEMPAWAH	150.0
6	1101 MEMPAWAH TIMUR	40.0
7	1110 SUNGAI KUNYIT	592.0
8	1120 TOHO	220.0
9	1121 SADANANG	215.0
	MEMPWAH	2,495.6
10	010 TORA	0
11	020 MELLIA	0
12	030 SINGKAWANG	0



**NOTULENSI DISKUSI  
SOSIALISASI DAN EVALUASI KEGIATAN TENGAH TAHUN  
BRMP KALIMANTAN BARAT TA. 2025**

(berdasarkan Nota Dinas Kepala BRMP Kalbar Nomo 90/TU.020/H.12.16/06/2025)

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: Selasa, 24 Juni 2025</b>
<b>Pimpinan Rapat</b>	<b>: Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Barat</b>
<b>Moderator</b>	<b>: Kepala Subbagian Tata Usaha/ Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi</b>
<b>Notulen</b>	<b>: Dhaifillah Khoshy, S.P. Risma Mayora Lamtina Tinambunan, SST.</b>
<b>Tempat</b>	<b>: Aula Rapat BRMP Kalimantan Barat</b>

Arahan Ka Balai:

1. BRMP diumur yang belum 1 tahun ini, masih mencari bentuk, namun target yang ditetapkan sudah jelas, berbeda dengan instansi kita sebelumnya, program-programnya sudah ada dan terarah sehingga monitoring dan evaluasi bisa berjalan dengan baik
2. Seluruh pegawai (fungsional teknis, administrasi, pppk, dan seluruhnya) untuk mendengarkan dan mengetahui apa saja kegiatan kita
3. Disiplin pegawai agar diperhatikan dan ditingkatkan
4. BRMP memiliki kegiatan perbenihan yang menjadi perhatian khusus sebesar 110 Ton, dan lainnya adalah terkait swasembada pangan
5. Anggaran kita saat ini tersedia pada kegiatan Dukman 001 dan 002
6. Mohon agar seluruh pegawai mengikuti kegiatan evaluasi kegiatan tengah tahun ini dengan baik hingga akhir

**Sesi I**

1. **Pengujian Instrumen Pertanian/Laboratorium Terstandar – Astri Oktafiani, S.P.**
  - a. Pak Deden: Apakah Lab ini menjadi salah satu layanan kantor? Jika sebagai jasa artinya perlu kita pikirkan judul “terstandar” artinya harus sudah ter-akreditasi, ini perlu kita pikirkan kembali karena biayanya sangat tinggi, sehingga perlu dipikirkan terkait pembiayaan dan pengelolaannya. Jika kita memang harus terstandar, memang harus komitmen terkait pengujian dan hasilnya.
  - b. Pak Roni: Nilai-nilai Parameter yang belum memuaskan itu kira-kira penyebabnya karena apa?

Tanggapan Bu Astri:

- a. Mungkin dari Pak Deden lebih ke masukan/saran, kami Tim Lab membutuhkan banyak biaya untuk akreditas dan kalibrasi alat, pemeliharaan dan perbaikan alat, dan sisanya membeli bahan yang dibutuhkan untuk pengujian.
- b. Sebabnya karena untuk hasil uji ada beberapa aspek baik dari SDM/Metode/Bahan/Alat/dsbnya dan lebih ke tidak konsistennya hasil, sebetulnya banyak faktor dan ini kita coba telusuri pelan-pelan dan mudah-mudahan dalam

minggu ini/minggu depan bisa ketemu akar permasalahannya dan bisa segera teratasi.

**2. Pengelolaan Kawasan dan Rantai Nilai Komoditas Pertanian Berkelanjutan dan Inklusif (iCARE) – M. Zuhran, SST., M.P.**

- a. Pak Umar: Terkait Daduk pengadaan kendaraan, apakah sudah dikomunikasikan terkait kekurangan dokumen tersebut? Jika sudah OK artinya sudah aman. Jika tidak diselesaikan, khawatirnya akan menjadi temuan dan serapan realisasi kita bisa semakin rendah, intinya pastikan *clean n clear*.
- b. Pak Roni:
  - Untuk perbenihan jeruk, kita perlu memenuhi SNI, untuk benih dasar yang kita punya seperti apa? Kemudian kita berharap yang kita lakukan sudah memenuhi prosedur itu, sehingga konsumen dapat terjamin bahwa benih yang dihasilkan sudah sesuai standar.
  - Masalah pompa, Tebas-Pemangkat potensial membuat saluran/bendungan, kedepannya kita bisa menginisiasi pembuatan bendungan (solusi permanen) dengan kerjasama bersama PUPR sehingga permasalahan air ini bisa kita atasi.
  - Solusi menyediakan benih bebas CVPD bisa kita coba untuk jangka panjang
  - Kita bisa mengoptimalkan teman2 yang profesinya sebagai penyuluhan untuk membuat poster penyuluhan pertanian mendukung program ICARE sebagai media diseminasi.

Tanggapan Pak Zuhran:

- a. Data dukung sudah ditindak lanjut oleh Pak Dea (Pengadaan), mohon dibantu untuk direspon. Daduk teknis dan non-teknis dapat dibantu oleh teman-teman baik di tim teknis/keuangan.
- b. - Seluruh entres yang kita gunakan dari BPMT Jestro dan Monterado dan semuanya diawasi oleh PBT (ada dok adm, BA, labelnya) dan saya jamin seluruhnya dari BPMT sehingga kualitas dan standarnya dapat dipertanggungjawabkan.
  - Betul pak saya setuju, ditahun lalu pada kegiatan A1.d sudah ada pertemuan dengan PUPR namun sampai sekarang belum ada
  - Irigasi dan pompa-pompa yang sudah ada
  - Sebenarnya sampai saat ini, tidak ada benih jeruk yang tahan terhadap CVPD adanya toleran terhadap CVPD, namun sayangnya banyak jeruk dari luar. Mungkin kedepannya bisa kita uji coba Introduksi jeruk hibrida, namun perlu waktu (terkait adaptasi tanaman), karena untuk ICARE sudah difokuskan ke varietas siam.
  - Poster saya setuju, melalui kegiatan C3. akan dirumuskan bahan apa yang dibuat untuk diseminasi

Tanggapan Pak KTU: terkait daduk pengadaan kendaraan ICARE melalui RKBMN, RKBMN ditetapkan tahun sebelumnya, dan selama keberjalanan ini belum ada revisi, kemudian kejelasan dari KPKNL sebenarnya dana hibah/loan bisa tidak menggunakan RKBMN, dan Biro Keuangan menyampaikan bahwa akan sangat sulit jika merujuk ke RKBMN karena dokumen ini disusun 1 tahun sebelumnya, dan jika

diperlukan, dokumen tsb baru ada di tahun 2026. RKBM tahun ini adanya pengadaan mobil listrik.

**3. Produksi Benih Padi SS (110 Ton) – Ir. Sari Nurita *diwakili oleh Sution, S.P., M.P.***

- a. Pak Deden: Terkait Perbenihan Padi semoga kegiatan ini berjalan dengan lancar, tidak ada kendala hama penyakit dan lainnya.
- b. Pak Umar: Masih ada kekurangan sekitar 18 ha (info dari Ibu Sari pertengahan tahun ini akan diinfokan dipenuhi dilokasi mana?) dan intinya perbenihan 110 ton harus bisa tercapai dan tersertifikasi ditahun ini, karena berkaitan dengan PK Balai. Pencapaian target 110 ton ini harus bisa diantisipasi jika terlihat ada peluang/kendala di lapangan.

Tanggapan Pak Sution:

- a. Untuk kegiatan perbenihan sendiri, bahwa dari target 45 ha baru ada 27 ha yang ditanam saat ini, sehingga masih ada PR 18 ha. Dimana lokasi-lokasi tersebut yang biasa kita lakukan kerjasama sudah tanam duluan (lokasi Pak Sukiman, Pak Nurdin) karena di perbenihan banyak kendala-kendala yang kita hadapi dan apakah lokasi itu layak/tidak, dan kesanggupan petani sendiri. Di akhir juni bisa segera tanam, dan semoga tidak ada kendala lainnya.
- b. Ini sebagai antisipasi, jika kedepannya ada kendala-kendala iklim/serangan opt/dll maka perlu dilaporkan dilengkapi dengan daduk/dokumentasi dari PBT sebagai justifikasi dilapangan.

Arahan Ka Balai:

- Laboratorium: menjadi ciri khas/asset BRMP dan harus kita pelihara, sehingga perlu kita dukung alokasinya untuk lab.
- ICARE: ada harapan bahwa peningkatan pendapatan petani melalui bisnis yang dilakukan seperti pemasaran beras yang didorong melalui ICARE dan jeruk tebas bisa eksis kembali baik didalam Kalbar maupun keluar Kalbar (JKT, Riau, Batam, dsb). Kemudian benih yang target 15.000 itu agar bisa dialokasikan secara tepat sasaran.
- Perbenihan: Mudah-mudahan bisa kita capai 110 Ton, oleh karena itu gudang kita perlu kita cek lagi cukup/tidak kapasitasnya, dan dirancang alternatif penyimpanannya agar tetap terjaga kualitasnya, dan terkait eksekusi rumah pengering padi silahkan disusun dan ditindak lanjut dengan Pak Arifin di KP Kakap.

Kasubbag TU:

- ICARE: mengingatkan kembali kepada PJ-PJ saat merencanakan kegiatan sambil memikirkan SPJ-nya, bertanggung jawab sampai kelengkapan SPJnya selesai. Karena ini diperiksa langsung oleh BPK. Kemudian kontrak dan pengadaan juga harus rinci dan hati-hati.
- Perbenihan: Capaian output kinerja kita harus kita isikan di aplikasi SAKTI harus sesuai dengan yang kita rencanakan (yang tertuang di Halaman III DIPA), sehingga laporan fisik (%) dan keuangan (%) perlu *on track*.

Katimker Layanan Kerja Sama dan Diseminasi Modernisasi Pertanian:

- Laboratorium: untuk bisa mempercepat akreditasi lab (biaya yang dibutuhkan 150.000.000) untuk biaya konsultan BSN (hanya sampai di submit KAN) setelah itu tidak bisa dilanjutkan karena khawatir conflict, bisa juga menggunakan konsultan luar yang bisa membantu sampai sertifikat biayanya 100jt + 50jt untuk KAN total 150jt. Kalau bisa tahun depan bisa disiapkan 150jt, untuk operasional lab sudah semakin baik dan tim lab sudah semakin kuat.
- Perbenihan: dalam kondisi yang tidak ideal, kita dituntut mendapat target yang ideal dari kualitas dan kuantitas. Perbenihan ini muncul karena ada swasembada pangan, untuk itu dari sisi pemilihan varietas kita memasukan/menanam varietas untuk lahan-lahan kering (ex: Inpago) mungkin bisa dipertimbangkan, kemudian varietas lahan rawa apa yang adaptif di lahan kita. Kemudian hal krusial lainnya terkait kerjasama kita dengan penangkar, minimal benih yang dihasilkan benih sumber, dalam pelaksanaannya masih banyak yang panen menggunakan CH sehingga menganggu kualitas benih sumber yang dihasilkan mengingat kita ini adalah badan baru. Dan perlu juga varietas yang tahan OPT (tungro), perlu juga kita mengintroduksi varietas tahan OPT kalau memungkinkan benihnya ada, mohon agar cara info agar kita punya stok digudang benih.

Tanggapan Pak Sution:

Setuju dengan saran pak agus, kita juga disarankan dapat bersurat permohonan benih Inpago 13 ke BRMP Padi (100kg)

Kemudian varietas yang tahan terhadap tungro, sudah dikomunikasikan juga dan mudah-mudahan bisa tersedia

Kualitas benih ini menjadi *goal* kita apalagi benih akan disebarluaskan dan akan kita lihat 3 bulan berikutnya

- ICARE: roadmap year by year terutama dalam pencapaian PDO karena inilah tujuan utama, sehingga perlu disampaikan matrik roadmap icare ini dan sudah sampai mana PDO yang sudah dicapai serta metodologi dalam mencapai target PDO tersebut.

Tanggapan Pak Zuhran:

Setuju dengan masukan dan sarannya, kita akan coba susun roadmapnya bersama dengan Tim yang kemarin sudah melakukan pelatihan, dan terkait pelaksanaan perbenihan ini akhirnya merujuk pada PDO peningkatan produktivitas tanaman/jumlah petani yang dijangkau oleh layanan pertanian.

## Sesi II

### 4. Pendampingan Program Strategis Kementerian – Agus Subekti, S.P., M.P.

- a. **Pak Didik** : Sintang awalnya 9000 an ha (dikali 3), sdh dilakukan koordinasi. Bulan Juni Sintang sudah melebihi target. 2). Opla masih kurang 20 ha, dikarenakan benih belum sampai. Sehingga opla ada yang dikelola setengah dan ada juga yang full. Sudah dilakukan konsultasi dengan ppl sehingga sudah ada gambaran di dua lokasi. Rencana akan didatangkan ke lokasi Kec. Semparuk, Kec. Tempunak, dan Kec. Kelam Permai. 3). Terkait BP, terdapat 2 calon BP di Kab. Sintang. Lokasi BP sdh ada, namun masih bingung apa menunggu SID atau SK kontruksi?
- b. **Pak Umar** : apa bisa disederhanakan target yang ada. Agar memudahkan dalam mencerna, agar dapat melakukan langkah-langkah strategis. Apa ada hal-hal yang bisa dipraktekkan dalam mempercepat tercapainya target?
- c. **Bu Linda** : Miskomunikasi di Kab, Sekadau menjadi masalah. Sebenarnya sdh tanam namun tidak terlapor.minta arahan solusi

Tanggapan:

- a. Untuk opla sudah maksimal, yang mesti diperhatikan tinggal reguler, caranya dengan mengumpulkan PPL untuk mencari tahu apa ada pertanaman. Bila PPL menyatakan ada pertanaman dicatat oleh BPP dilaporkan ke kabupaten dilanjutkan melaporkan ke provinsi. 2). Terkait BP asal sudah SID sudah dapat dibentuk.
- b. Strategi strategis dengan melihat data, untuk mencari tahu potensi. Sebaiknya dilakukan breakdown di setiap desa lokasi opla. Setelah itu, kumpulkan penyuluhan di satu BPP dan lakukan diskusi untuk menggali masalah yang ada.
- c. Sebaiknya Sekadau focus di lokasi OPLA, bila sudah semai dicatat sebagai pertanaman dengan memoto dengan open kamera sebagai eviden.

### 5. Pemberdayaan IP2SIP Sei Kakap – M. Arifin Muflih, SST., M.P.

### 6. Pemberdayaan IP2SIP Selakau – Ya'luqman Nurhakim, S.Tr.P.

### 7. Pemberdayaan IP2SIP Simpang Monterado – M. Zuhran, SST., M.P.

## Arahan Ka. Program dan Evaluasi :

- Kebun perlu di suport dan diperhatikan walau dengan anggaran yang terbatas. Memaksimalkan potensi yang ada.

## Arahan Ka. Balai :

- Kebun akan bergerak maju setelah BRMP stabil, diharapkan kebun akan mendapatkan perhatian.
- Petugas dibeberapa lokasi program strategis memang kurang care, sehingga diperlukan pendekatan.
- Petugas pencatat di daerah ada yang menggunakan metode awang-awang, sehingga perlu dilakukan verifikasi.

- Metode lain mencari tahu LTT dengan memverifikasi perbandingan serapan pupuk subsidi yang telah diambil

## Arahan KTU

- Untuk kebun percobaan, perlu dicatat penghasilannya. Diharapkan lebih tertib administrasi
- Agar segera mendaftarkan usulan komoditi yang berpontensi agar didaftarkan di akun PNBP

## Dokumentasi Kegiatan



**NOTULENSI DISKUSI**  
**SOSIALISASI DAN KOORDINASI SPI KPK BRMP TAHUN 2025**  
(berdasarkan Nota Dinas Kepala BRMP Kalbar Nomor 128/RC.330/H.12.16/07/2025)

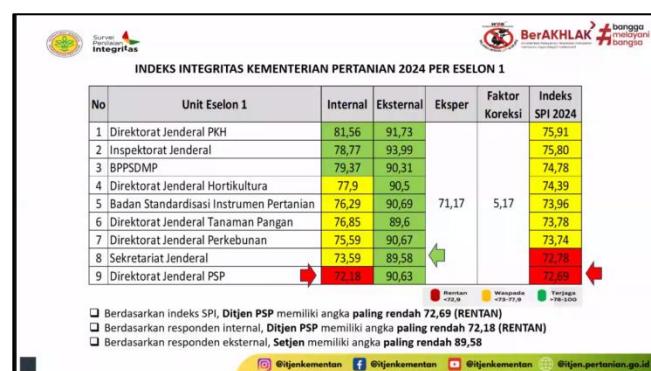
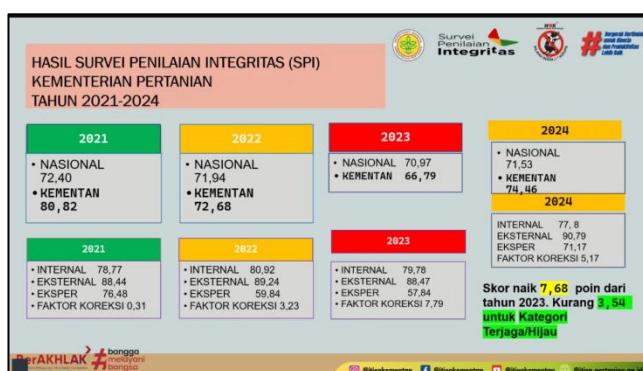
Hari/Tanggal	:	Selasa, 15 Juli 2025
Metode Rapat	:	Daring melalui Zoom Meeting Room
<b>Meeting ID</b>	:	<b>957 1064 8722</b> <b>Passcode: 276370</b>
Notulen	:	Dhaifillah Khoshy, S.P.
Tempat	:	R. Rapat BRMP Kalimantan Barat

Rapat dibuka oleh Ibu Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian:

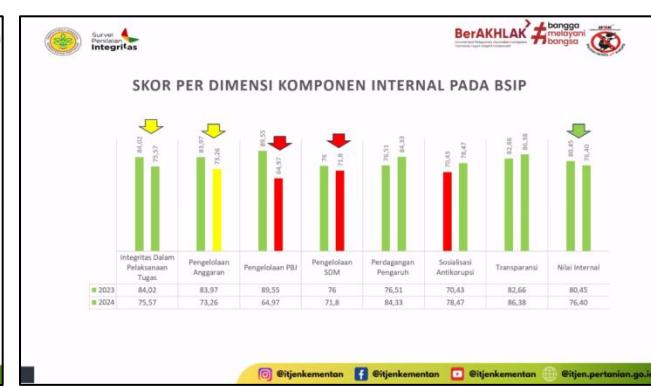
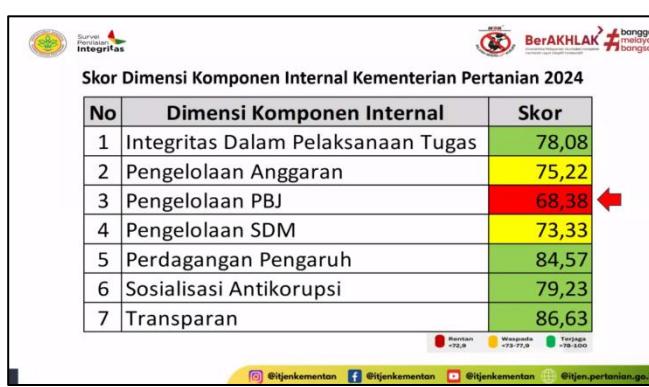
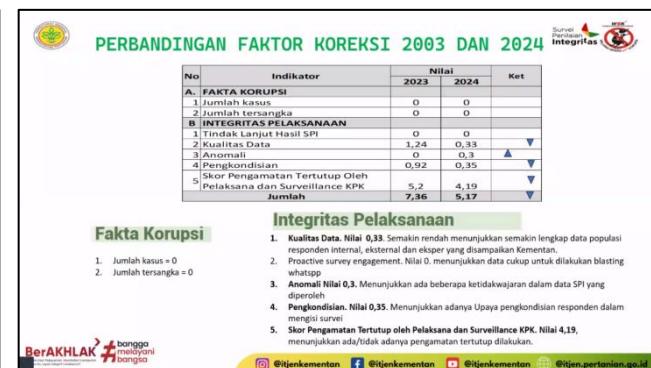
1. SPI menjadi tolok ukur penting bagi kinerja Kementerian Pertanian terkait integritas dan akuntabilitas kinerja khususnya dilingkup BRMP
2. Posisi tukin kita saat ini 80%, melalui penilaian SPI ini sebagai salah satu penilaian peningkatan tukin Kementan ke 100%
3. Kita upayakan selalu Kementan bernilai Baik/Hijau
4. Mohon diikuti dengan seksama dan dicermati proses pengisian survey penilaian SPI-KPK dilingkup BRMP-Kementan melalui peningkatan kinerja dan integritas kita

**Materi 1. Sosialisasi Survei Penilaian Integritas Tahun 2025 lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian oleh Brigjen Pol Kurniawan Affandi, SIK., MM. (Inspektur Investigasi)**

Hasil SPI Kementerian Tahun 2021 – 2024



Point penilaian SPI-KPK yang perlu diperbaiki:



## Hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal lingkup BSIP Tahun 2024

### HASIL SURVEI PENILAIAN INTEGRITAS (SPI) INTERNAL LINGKUP BSIP TAHUN 2024



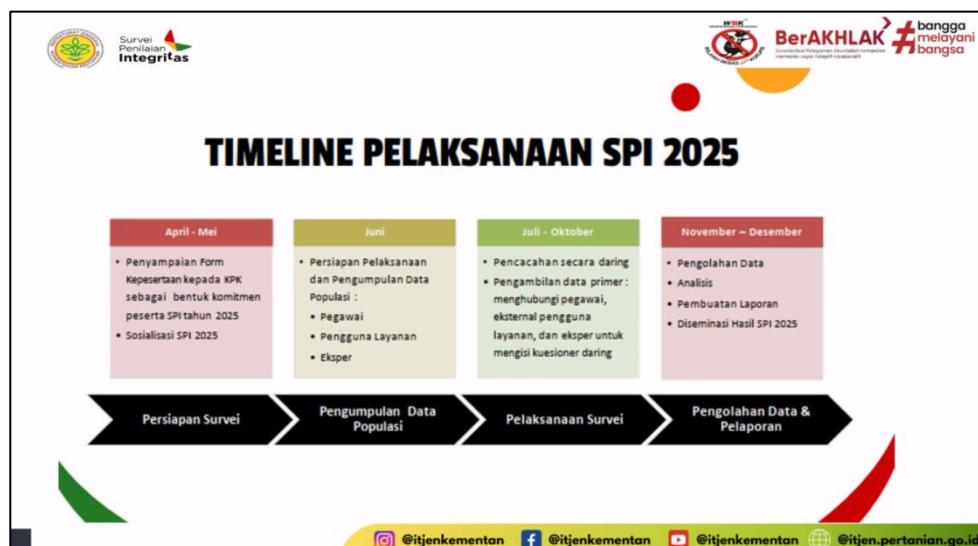
No	Unit Kerja	Skor per Dimensi Internal							Skor per Dimensi Eksternal			Skor Eksternal	
		Transparansi	Sosialisasi Antikorupsi	Perdagangan Pengaruh (Trading in Influence)	Pengelolaan SDM	Pengelolaan PBJ	Pengelolaan Anggaran	Integritas Dalam Pelaksanaan Tugas	Skor Internal	Upaya Pencegahan Korupsi	Transparansi dan Keadilan Layanan	Integritas Pegawai	
1	BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN	86.52	78.8	84.43	71.31	66.75	72.23	75.96	76.51	69.22	89.13	100	86.5
2	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN	83.33	60.05	84.21	71.62	64.97	74.9	75.82	73.3	NA	NA	NA	NA
3	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI	83.09	78.09	83.33	74.07	71.38	71.21	73.34	76.55	81.05	82.71	100	88.39
4	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	88.91	83.53	85.91	78.61	57.63	69.29	76.19	77	83.82	81.03	100	88.78
5	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN	85.76	79.54	84.09	73.42	55.22	76.83	73.45	75.21	88.75	81.85	98.91	90.26
6	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER	90.87	80.85	88.41	77.15	66.72	74.95	78.71	79.53	90.45	83.33	100	91.67
7	PUAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA	82.87	79.48	81.79	46.77	64.67	72.76	73.65	74.6	NA	NA	NA	NA
8	PERKEBUNAN	86.41	76.46	84.05	72.08	73.22	76.37	76.38	77.8	90.45	83.33	100	91.67
9	PUTAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	82.65	69.13	79.77	85.93	61.29	71.55	77.15	74.93	85.36	78.85	100	88.6
10	PUTAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN	87.78	77.94	86.11	71.01	67.33	73.03	72.42	75.96	92.18	87.79	99.13	93.32
11	PANGAN	83.71	74.84	80.65	67.56	59.14	73.85	75.64	73.32	90.45	83.33	100	91.67

Sumber: Hasil SPI KPK 2024,  
diolah



Permasalahan SPI 2024 yang utama adalah **Conflict of Interest/Konflik Kepentingan**, prosentasi responden masih rendah, dalam konteks dimensi internal (pengelolaan PBJ memiliki skor terendah di beberapa unit kerja sehingga perlu upaya lebih besar untuk meningkatkan antikorupsi pada dimensi tersebut), pada konteks dimensi eksternal (masih terdapat responden 1,1% yang pernah dimintai uang, barang, atau fasilitas diluar ketentuan dan prevalensi tertinggi pada Ditjen Bun dan Ditjen TP, masih ada pengalaman responden memberikan gratifikasi saat mengurus layanan dan prevalensi tertinggi di Ditjen Hortikultura dan Ditjen Bun).

## Materi 2. Persiapan SPI Tahun 2025



## Rencana Aksi SPI 2025:

- Komitmen Pimpinan untuk mencapai Target Hijau (min 80)
- Telah mengirim rencana aksi ke Tim KPK sebagai Tindak Lanjut SPI 2024
- Mendorong Probit Audit terhadap pengadaan barang dan jasa yang strategis lingkup Kementerian Pertanian;
- Mendorong audit secara berkala terhadap perjalanan dinas dan pemberian honor pada Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
- Menyusun pemetaan risiko pengadaan strategis lingkup Kementerian;
- Mendorong Biro Keuangan dan Barang Milik Negara untuk:
  - Menyusun pengendalian penyelewengan atas perjalanan dinas dan pemberian honor selanjutnya mensosialisasikan kepada seluruh Eselon I lingkup Kementerian Pertanian.
  - Menyusun pengendalian penyalahgunaan penggunaan fasilitas kantor dan selanjutnya mensosialisasikan kepada seluruh Eselon I lingkup Kementerian Pertanian lingkup Kementerian Pertanian
- Melakukan pendataan responden internal, eksternal, dan eksper
- Meminta Es 1 untuk menyusun rencana aksi SPI 2025 sesuai hasil SPI 2024 yang masih kategori merah dan kuning
- Bagian Kehumasan menyusun strategi komunikasi dan publikasi berkolaborasi dengan Biro Komunikasi dan Layanan Informasi

## Materi 3. Strategi Peningkatan SKOR SPI oleh Ibu Dian

Hal yang perlu dilakukan dengan melibatkan pimpinan, seluruh pegawai dan stakeholder berperan aktif wujudkan SPI Kementerian Hijau.

### ARAHAN MENTERI PERTANIAN TERKAIT PENINGKATAN SKOR SPI KPK TAHUN 2024

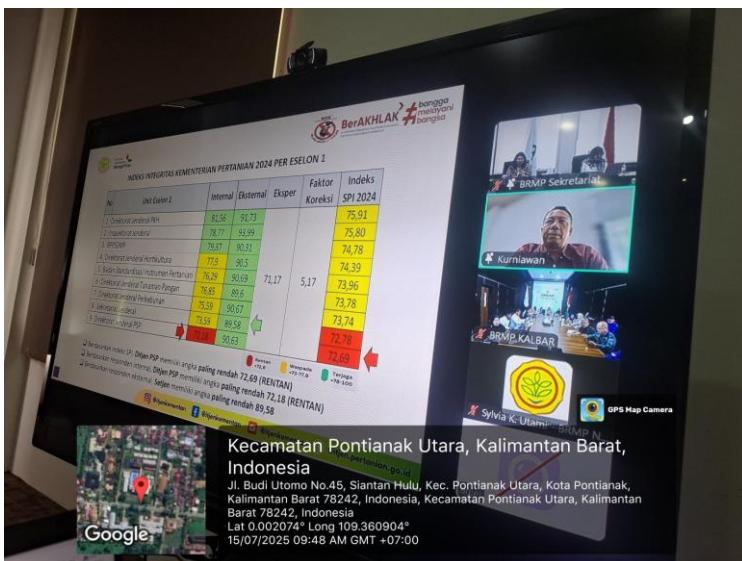
1. Target Skor Survei Penilaian Integritas 2024 menjadi warna **HIJAU (TERJAGA)**
2. Masing-masing Unit Kerja Membentuk TIM KECIL yang bertanggungjawab atas pelaksanaan SPI tahun 2024
3. **TIDAK ADA PENGKONDISIAN** kepada pegawai dalam survei di lingkup unit kerja
4. LHKPN 2023 bagi Pegawai Wajib Lapor segera diselesaikan dalam waktu 1 minggu atau maksimal 23 Mei 2024. Bila tidak menyampaikan dalam waktu tersebut, akan diberikan **sanksi BerAKHLAK bangga melayani**

### ARAHAN MENTERI PERTANIAN TERKAIT PENINGKATAN SKOR SPI KPK TAHUN 2024

5. Menyebarluaskan saluran Pengaduan *Whistleblower System (WBS)* dan saluran Informasi Internal Kementerian (SI INTAN) no. WA 0811 1212 2023 kepada pegawai dan masyarakat luas.
6. Menerapkan sistem Perizinan Terintegrasi secara Elektronik (OSS)
7. Menerapkan Pelaksanaan Barang Jasa secara *e-katalog*
8. *Terkait perdagangan pengaruh dalam PBJ, para pejabat Tidak Melakukan Intervensi dalam proses PBJ dan Tidak terjebak pada pemahaman "TIDAK MENERIMA SUAP/GRATIFIKASI ATAU MENGUNTUNGKAN DIRI SENDIRI", Namun harus diantisipasi dan memperhatikan klausul "MENGUNTUNGKAN ORANG LAIN"*
9. Seluruh Tim di Unit Kerja membuat *Time Line* Kegiatan, melalui **BerAKHLAK bangga melayani** internal, membuat spanduk/banner/sticker dll dalam rangka meningkatkan pemahaman anti korupsi.

- Setiap responden akan 3X mendapat WA-Blast bila tidak direspon
- Honor boleh diterima dan wajib dilaporkan
- Ada yang tidak wajib dilaporkan (kenang-kenangan serah-terima jabatan maksimal nilainya 200k)
- Ada yang tidak boleh/wajib ditolak yang berhubungan dengan jabatan kita
- **Kepada pegawai yang menerima WA Blast agar LAPOR dan berkumpul untuk mengisi bersama dan diberikan pemahaman survey bersama tanpa pengkondisian**

## Dokumentasi Kegiatan



**NOTULENSI RAPAT KOORDINASI  
PERCEPATAN LUAS TAMBAH TANAM (LTT)  
ZONA I (KOTA PONTIANAK, KABUPATEN MEMPAWAH, KABUPATEN LANDAK  
DAN KABUPATEN KUBU RAYA)  
BRMP KALIMANTAN BARAT TAHUN ANGGARAN 2025**

**Hari/Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2025**

**Pimpinan Rapat : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat**

**Moderator : Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat**

**Notulen : Galuh Ariffianti R.D, A. Md**

**Herlambang Cahyo Nugroho S. TP.**

**Tempat : Aula Rapat Kantor Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Barat**

**Hasil Diskusi :**

**1. Paparan dari Kepala Balai BRMP Kalimantan Barat (Anjar Suprapto, S.T.P., M.P.)**

- Iklim di bulan Agustus memiliki curah hujan yang masih berpeluang untuk terjadi. Wilayah yang memiliki curah hujan rendah antara lain Sekadau, Melawi dan Kapuas Hulu.
- Kalimantan Barat secara umum memiliki IP sebesar 1,3 meskipun sudah memasuki akhir musim tanam kedua. Dengan LBS sebesar 200.000 ha dan target IP sebesar 2 baru bisa terealisasi sebesar 1,3.
- Daerah Kabupaten Landak, IP sudah mencapai 2,7 dan Kabupaten Mempawah sebesar 1,6. Harapannya dengan adanya diskusi dan koordinasi bisa dicarikan solusi bersama dalam mencapai target LTT.
- LTT khusus di Lahan OPLAH tahun 2024 sebesar 39.153 ha dengan IP sebesar 1,9. Harapannya bisa mencapai minimal IP 3 di lahan OPLAH.
- Saat ini untuk lokasi OPLAH 2025 masih sangat rendah dan masih harus diperhatikan kembali OPLAH yang sudah berjalan dalam segi penanamannya. Bagian pengolahan data harus bisa mendeteksi lokasi-lokasi yang sedang dijalankan program OPLAH tahun 2025.
- Terkait padi gogo dengan target 95.000 ha, sampai dengan hari ini sudah mencapai 35.152 ha atau sekitar 36% dari target. Semoga di Bulan Agustus ini Kabupaten/Kota dapat mengejar ketertinggalannya.
- Beberapa wilayah Zona 1 seperti Kabupaten Landak, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Kubu Raya serta Kota Pontianak memiliki target pencapaian baru. Semoga

dengan adanya rakor ini kabupaten/kota tersebut bisa mencapai target sampai dengan bulan Agustus ini.

## **2. Paparan dari Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI (Dr. Ahmad Musyafak, S.P., M.P.)**

- Dari Kepala Dinas di 3 Kabupaten/Kota dibantu oleh para penanggung jawab dicek kembali bantuan-bantuan yang belum terealisasikan mulai dari olah lahan, karena realisasi olah lahan masih sangat kecil. Termasuk bantuan benih terutama benih padi gogo dan lainnya.
- Saat ini curah hujan masih turun dan petani bertanam juga semakin gencar. Dari laporan terkini ada beberapa SPBU yang tidak mau melayani petani. Jika demikian petani sebaiknya mencari rekomendasi dari dinas terkait untuk membantu petani. Sekiranya SPBU masih menolak sebaiknya dilaporkan.
- Padi gogo pada bulan Agustus - Desember merupakan momentum yang baik dilakukan penanaman dan sudah disampaikan kepada Direktur Benih dan Serealia untuk dipersiapkan benihnya.
- Perkembangan OPLAH relatif membaik, Survei Investigasi Desain (SID) sudah mencapai 4.700 ha untuk wilayah Kabupaten Landak, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah dan Kota Pontianak. Untuk OPLAH Bapak Menteri mengharapkan tuntas di akhir bulan September dan cetak sawah di akhir bulan Oktober.
- Diharapkan tahun 2025 diusulkan Alsintan yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Diskusi dilanjutkan oleh Aswin Hasbarisnandar, S.P (Kepala Bidang Tanaman Pangan, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat) selaku moderator.

## **1. KABUPATEN MEMPAWAH**

- Target yang sudah disepakati bulan Agustus sebesar 1.400 ha dan pada beberapa kecamatan masih ada yang mengalami kekeringan. Juga ada yang meminta tambahan Alat Tanam. Terkait padi gogo update benih sudah sampai pada Petani untuk dilakukan cetak sawah.
- Berdasarkan hasil data kesanggupan penanaman mencapai 1.290 ha dan diketahui bahwa pada bulan Agustus sebagian besar petani baru memasuki masa persemaian padi. Mengenai penanaman padi gogo kecamatan Jongkat sebesar 380 ha, Segedong sebesar 274 ha, Sei Pinyuh sebesar 187 ha, Anjongan sebesar 113 ha, Toho sebesar 100 ha dan Sadaniang sebesar 245 ha.
- Bantuan benih padi gogo sebanyak 220 ha sudah disalurkan sesuai permintaan. Hari ini penyaluran bantuan benih di Kabupaten Landak dilakukan di Kecamatan Sompang. Kabupaten Mempawah menerima bantuan benih padi gogo pada tanggal 11 Agustus 2025. Mengenai rencana tanam dilakukan 50 ha pada bulan Agustus dan sisanya sebanyak 170 ha dilakukan pada bulan September 2025. OPLAH yang sudah SID

sebanyak 750 ha, Masih ditunggu pembukaan blokir untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Mengenai cetak sawah sedang disusun usulan dari desa, apabila memenuhi persyaratan bisa diusulkan sebanyak 30 ha. Setelah mendapat potensi lahan yang bisa cetak sawah di beberapa kecamatan, akan segera dilakukan pengecekan ke lokasi tersebut. Apabila pemilik lahan tersebut bersedia dicetak sawah maka dilakukan cetak sawah.

- **Tanggapan Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian**

Pada penanaman padi gogo diperlukan bantuan dari teman-teman penyuluh untuk mengecek penanaman. Kecamatan Sadaniang memiliki potensi penanaman padi gogo yang baik. Apabila pada saat persiapan lahan sudah selesai namun bantuan belum datang maka perlu didorong dengan benih swadaya. Target padi gogo di kecamatan Sadaniang sebanyak 50 ha.

Terkait blokir anggaran sedang disiapkan dokumen kontrak dan upaya pembukaan blokir. Ketika sudah dibuka, hari berikutnya sudah bisa bergerak untuk lahan cetak sawah yang clear and clean. Untuk wilayah Segedong ada 700-an ha. Harus ada kolaborasi dengan dinas terkait untuk mempercepat evaluasi lahan cetak sawah agar dapat mencapai target 1.000 ha. Dengan waktu yang sedikit mungkin minggu depan bisa turun dan mengumpulkan data.

## 2. KABUPATEN LANDAK

- Untuk target padi regular sampai 12 Agustus 2025 mencapai 2620 ha dari target kesanggupan Kabupaten Landak. Capaian sudah sekitar 48,93% dari target awal 5.365 ha.
- Untuk LTT jagung sampai dengan sore kemarin sudah mencapai 4.638,2 ha dari target per tahun 6.730 ha. Persentasae realisasi sebesar 68,92% dan sudah dilakukan kolaborasi dengan Polres dan Pemerintah Desa terkait kontribusi dari bedeng perdesa. Kabupaten Landak dan Gerakan Tanam yang dikeluarkan oleh Bupati bahwa setiap desa wajib tanam minimal 1 ha. Sudah dilakukan tinjauan wajib tanam sekitar 6.000 ha di Meranti.
- Kendala yang dihadapi antara lain bantuan yang selalu terlambat dimulai dari BP dan bantuan dolomit baru tiba 2 minggu yang lalu sementara MT II untuk OPLAH sudah berjalan, oleh karena itu bantuan bukan dimanfaatkan tapi dimanfaatkan pada MT III. Untuk MT II ke MT III sudah ada beberapa yang mengolah lahan dan kemungkinan besar akan dimaksimalkan di bulan September. Diusulkan terkait dengan benih padi gogo sebanyak 11.408 ha. Hari ini sudah tertanam 526 ha padi gogo secara swadaya dikarenakan bantuan benih yang belum datang. Pada OPLAH non rawa target padi Kabupaten Landak sebesar 127.735 ha/tahun. Untuk OPLAH non rawa, petani tidak memiliki pilihan seperti cetak sawah. Cetak sawah sudah oke dan

bisa memilih tipe II atau e-katalog. Ketika dilakukan rapat bersama dengan kejaksaan, terdapat lahan yang belum siap dari 477 ha ternyata hanya 300 ha lebih lahan yang siap.

- **Tanggapan Penanggung Jawab Kabupaten Landak**

Benih untuk Kabupaten Landak hari ini dalam proses distribusi ke Kecamatan Sompang sebanyak 8,2 ton.

- **Tanggapan Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian**

Tahun 2026 untuk membuat usulan CPCL di awal tahun dapat koordinasi dengan pusat jika data CPCL *clear and clean*. OPLAH non rawa, bahwa non rawa tetap ingin diserahkan petani, siapa yang akan menjamin bahwa uang yang dipegang petani digunakan sesuai kebutuhan, apakah kemungkinan besar memunculkan resiko seperti administrasi, penggunaan yang tidak efektif dan petani sudah memiliki beberapa program kerja. Dari Dinas dikoordinasikan dengan Provinsi untuk menambah pilihan opsi.

- **Tanggapan Kepala Balai BRMP Kalimantan Barat**

Terkait dengan bantuan yang selalu terlambat, sedang diupayakan memonitor bantuan baik dari benih dan alsintan terkait dengan program strategis, namun ada beberapa yang miss komunikasi, seperti hilang kabar disaat penanaman dan BAST-nya, untuk mengatasinya mungkin diperlukan 1 dashboard yang diakses untuk monitoring bersama terkait bantuan mulai dari benih, alsintan dan lainnya.

### 3. KOTA PONTIANAK

- **Perwakilan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak**

Sampai dengan hari ini realisasi kota Pontianak sudah mencapai 15 ha. Data LBS kota Pontianak sebanyak 127, 8 ha dikarenakan perubahan permentan terdapat penambahan lahan di Kubu Raya sebanyak 10 ha. Untuk jagung sampai dengan hari ini dilakukan percobaan untuk  $\frac{1}{2}$  ha. Untuk bulan September dilakukan penargetan sebanyak  $1 \frac{1}{2}$  ha penanaman. Untuk angka kecamatan yang sudah terealisasi sampai dengan bulan Agustus kemungkinan bisa mencapai 40 ha, dengan rincian Pontianak Barat 8 Ha, Pontianak Kota 2 Ha Dan Pontianak Utara 30 Ha. untuk target bulan September sudah kami perhitungkan sekitar 87,5 ha. Untuk cetak sawah Kota Pontianak tidak ada.

- **Penanggung Jawab Luas Tambah Tanam (LTT) Kota Pontianak**

Posisi LTT kota Pontianak sampai dengan hari ini masih di 17 ha, sehingga IP masih 0,4 karena puncak tanam di bulan September. Sisa LBS Kota Pontianak 127,58 ha, ada pengurangan LBS sekitar 56 ha, kemungkinan IP bisa mencapai 1,4 hingga posisi akhir September dengan pengurangan lahan. Upaya yang dilakukan untuk mendukung LTT melalui dana APBD tahun 2025 ada rencana dari Kota Pontianak membuat demfarm perbenihan yang diupayakan pada tahun depan. Dengan penggunaan demfarm bisa mendorong pertanaman dengan menggunakan benih unggul. Dengan kondisi ekstrim sekarang Kota Pontianak menanam setahun sekali dengan menggunakan varietas lokal. Karena petani kota Pontianak umumnya menanam padi untuk kebutuhan pribadi. Oleh karena itu, perlu dorongan adanya percontohan pertanian semi modern dengan menggunakan transplanter dengan target 2 ha. Harapan kedepannya Kecamatan Batu Layang dikarenakan masih luas sekitar 55 ha, bisa meningkatkan IP dari 1 menjadi 2.

- **Tanggapan Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian**

Bantuan pertanian saat ini untuk kota Pontianak terkonsentrasi pada cetak sawah dan OPLAH. Diperlukan upaya-upaya kreatif untuk mendorong mencapai target luas tambah tanam.

#### 4. KABUPATEN KUBU RAYA

- **Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kubu Raya**

Target kesanggupan di bulan Agustus sebesar 1.240 ha. Hingga sekarang memang ada beberapa wilayah seperti batu ampar yang masih 0, sedangkan untuk padi gogo benih sudah dikirim tanggal 6 agustus 2025. Untuk jagung daria target 54 ha di bulan Agustus sudah terealisasi sebesar 19,85 ha dan terkait penanaman jagung sedang intensif dikoordinasikan. OPLAH 2025 akan dilaksanakan di Kecamatan Sungai Raya pada akhir bulan.

LTT di Kecamatan Sungai Kakap untuk bulan Agustus sampai tanggal 13 Agustus 2025 sudah ditanam sebanyak 15 ha dari target 135 ha. Penanaman akan dilakukan sekitar bulan September karena beberapa desa sedang melaksanakan panen. Untuk Kecamatan Sungai Raya, LTT sudah mencapai 270,5 ha dari 855 ha. Kegiatan OPLAH sudah mencapai 35 ha. Bantuan benih sudah diterima di bulan Agustus namun akan ditanam oleh petani di bulan Oktober.

- **Kepala Bidang Tanaman Pangan, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat**

Penyimpanan benih perlu diperhatikan dan jangan sampai ketika penanaman muncul komplain bahwa benih tidak baik dikarenakan penyimpanan yang tidak baik. Kecamatan Kuala Mandor B, untuk OPLAH bulan Agustus sebanyak 10 ha, untuk regular sebanyak 11 ha. Karena penanaman dimulai di bulan September LTT Kecamatan Sungai Ambawang regular sudah mencapai 6 ha dari target 5 ha, masih ada kemungkinan bertambah di akhir bulan sebesar 3 - 4 ha. LTT Kecamatan Terentang kesanggupan bulan Agustus berkisar 86 ha. Untuk Kecamatan Teluk Pakedai di bulan Agustus target berkisar 56 ha dan sekarang sudah mencapai 13 ha, untuk OPLAH kemungkinan akan ditanam di bulan September. Kecamatan Batu Ampar untuk target masih kosong dan OPLAH sedang berjalan. LTT Kecamatan Kubu Raya target bulan Agustus sebesar 20 ha dan harapannya diakhir bulan Agustus akan tercapai. Kondisi panen di Kecamatan Kubu Raya harga kering panen sekitar 6.000 hingga 7.000 rupiah. Apabila harga gabah kering panen Kecamatan Kubu Raya bisa mencapai 7.000 rupiah maka LTT bisa meningkat. LTT Kecamatan Rasau Jaya target regular bulan Agustus sebesar 9 ha.

- **KASITER KASREM 121/ABW**

Kegiatan OPLAH sudah berjalan hampir 1 bulan setengah dan mencapai sekitar 70% harapannya diakhir bulan Agustus bisa mencapai 100%.

## 5. KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN BATU

- Mengingatkan kesanggupan sebesar 1.200 ha dengan Kubu Raya mendapat target sebesar 2.200 ha. IP dari Kubu Raya baru mencapai 0,5 dan OPLAH 2024 baru mencapai 1,6. OPLAH 2025 sebesar 3.175 ha yang seharusnya sudah tanam sebelum bulan September. Untuk bantuan dan dolomit untuk OPLAH sudah masuk.
- Mengukur kinerja perjenis alsintan yang diterima dengan sampel Kabupaten Landak, Kabupaten Mempawah dan Kabupaten Sambas. Di Kabupaten Mempawah secara kinerja alsintan sudah termanfaatkan. Namun masih ada alsintan yang belum dimanfaatkan dikarenakan kondisi lahan.
- Di Kubu Raya ada 2 Combine Harvester yang tidak bisa masuk ke lahan.
- Alsintan terbanyak di Kalimantan Barat terbanyak ada di Kabupaten Sambas, urutan kedua ada di Kabupaten Ketapang dan ketiga ada di Kabupaten Landak. BP didorong untuk bisa bekerja dan mencatat kinerjanya setiap hari.
- Untuk pelaporan perlu adanya singkronisasi data kinerja Alsintan agar pelaporan masuk setiap hari karena IP dipantau setiap hari.

## **6. KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

- Swasembada pangan merupakan kerjaan bersama sehingga dimulai dari pusat hingga lapangan. Titik utama swasembada pangan terletak di wilayah kabupaten karena di kabupaten memiliki lahan dan juga petaninya.
- Target dari pusat luas tanam padi di bulan Agustus sebesar 35.052 ha. Dengan harapan padi gogo, padi lahan kering atau padi ladang di bulan Agustus ini bisa berkontribusi minimal sebesar 14.000 ha. Target padi gogo yang diberikan pusat sebesar 6.600 ha. Untuk Mempawah diharapkan padi gogo dapat selesai di bulan Agustus sebanyak 220 ha. Daerah - daerah yang memiliki padi gogo diharapkan untuk melakukan sosialisasi kepada petani terhadap cara penamanan padi gogo. Untuk bantuan yang didapat direalisasikan pada lahan tahun lalu.
- Percepatan LTT di lahan regular dan lahan OPLAH, terkhusus OPLAH di bulan Agustus sudah panen MT. II seharusnya sudah masuk pada MT III dan IP harusnya sudah mencapai 2. Diharapkan di akhir Agustus IP di lahan OPLAH bisa melewati angka 2. Untuk lahan regular sudah masuk masa rendeng sehingga besar potensi untuk ditanami. Harapannya bisa melewati target 35.000 ha.
- Harus bersikap waspada pada bulan Agustus karena masih berpotensi kekeringan. Oleh karena itu Alsintan berupa pompa harus dimaksimalkan penggunaannya di kelompok tani bukan perorangan dan harus sudah berada di lapangan.
- Terkait benih diharapkan cepat didistribusikan untuk penanaman di bulan September ini. Harapannya terus dilakukan pengawalan pada para petani dan memberikan motivasi dengan memberikan bantuan-bantuan pertanian.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Kabupaten/Kota	LAHAN BAKU SAWAH (ha)	PADI (ha)							SELISIH TERHADAP KESANGGUPAN DAERAH	SELISIH TERHADAP TARGET PUSAT
		SAWAH REGULER	OPLA	PADI GOGO	TOTAL AGT '25	TANAM HARI INI	KESANGGUPAN DAERAH PADI AGUSTUS '25	TOTAL TARGET PUSAT		
<b>6101 Sambas</b>	<b>45,044.0</b>	<b>1,300.4</b>	<b>1,280.1</b>	<b>9.0</b>	<b>2,589.5</b>	<b>- .00</b>	<b>9,364.0</b>	<b>9,889</b>	<b>-6,774.5</b>	<b>-7,299.5</b>
<b>6102 Bengkayang</b>	<b>8,688.0</b>	<b>2.0</b>	<b>-</b>	<b>335.0</b>	<b>337.0</b>	<b>59.00</b>	<b>1,383.0</b>	<b>1,803</b>	<b>-1,046.0</b>	<b>-1,466.0</b>
<b>6103 Landak</b>	<b>27,218.0</b>	<b>2,087.5</b>	<b>12.0</b>	<b>526.0</b>	<b>2,625.5</b>	<b>- .00</b>	<b>5,365.0</b>	<b>6,680</b>	<b>-2,739.5</b>	<b>-4,054.5</b>
<b>6104 Mempawah</b>	<b>10,996.0</b>	<b>156.0</b>	<b>69.0</b>	<b>-</b>	<b>225.0</b>	<b>59.00</b>	<b>1,474.0</b>	<b>2,005</b>	<b>-1,249.0</b>	<b>-1,780.0</b>
<b>6105 Sanggau</b>	<b>21,646.0</b>	<b>54.0</b>	<b>19.5</b>	<b>5.5</b>	<b>79.0</b>	<b>1.50</b>	<b>1,812.0</b>	<b>2,502</b>	<b>-1,733.0</b>	<b>-2,423.0</b>
<b>6106 Ketapang</b>	<b>20,756.0</b>	<b>2.0</b>	<b>11.0</b>	<b>10.2</b>	<b>23.2</b>	<b>- .00</b>	<b>2,967.5</b>	<b>3,970</b>	<b>-2,944.3</b>	<b>-3,946.8</b>
<b>6107 Sintang</b>	<b>9,697.0</b>	<b>0.5</b>	<b>1.0</b>	<b>150.3</b>	<b>151.8</b>	<b>48.00</b>	<b>181.5</b>	<b>650</b>	<b>-29.8</b>	<b>-498.3</b>
<b>6108 Kapuas Hulu</b>	<b>6,501.0</b>	<b>54.0</b>	<b>1.0</b>	<b>155.0</b>	<b>210.0</b>	<b>64.00</b>	<b>2,417.0</b>	<b>2,581</b>	<b>-2,207.0</b>	<b>-2,371.0</b>
<b>6109 Sekadau</b>	<b>7,024.0</b>	<b>-</b>	<b>16.0</b>	<b>-</b>	<b>16.0</b>	<b>- .00</b>	<b>158.0</b>	<b>497</b>	<b>-142.0</b>	<b>-481.0</b>
<b>6110 Melawi</b>	<b>2,335.0</b>	<b>13.0</b>	<b>2.0</b>	<b>348.0</b>	<b>363.0</b>	<b>- .00</b>	<b>1,005.0</b>	<b>1,118</b>	<b>-642.0</b>	<b>-755.0</b>
<b>6111 Kayong Utara</b>	<b>9,013.0</b>	<b>29.0</b>	<b>3.0</b>	<b>-</b>	<b>32.0</b>	<b>- .00</b>	<b>145.0</b>	<b>580</b>	<b>-113.0</b>	<b>-548.0</b>
<b>6112 Kubu Raya</b>	<b>28,845.0</b>	<b>362.3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>362.3</b>	<b>48.00</b>	<b>1,222.0</b>	<b>2,615</b>	<b>-859.8</b>	<b>-2,252.8</b>
<b>6171 Pontianak</b>	<b>184.0</b>	<b>15.0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.0</b>	<b>2.00</b>	<b>10.0</b>	<b>19</b>	<b>5.0</b>	<b>-4.0</b>
<b>6172 Singkawang</b>	<b>2,553.0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>- .00</b>	<b>55.0</b>	<b>143</b>	<b>-55.0</b>	<b>-143.0</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>200,500.0</b>	<b>4,075.6</b>	<b>1,414.6</b>	<b>1,539.0</b>	<b>7,029.2</b>	<b>281.5</b>	<b>27,559.0</b>	<b>35,052.0</b>	<b>-20,529.8</b>	<b>-28,022.8</b>

## **NOTULENSI**

### **RAPAT KOORDINASI KEGIATAN LAPANGAN SITE MANAGER (SM) DAN FASILITATOR LAPANGAN (FL) ICARE KALIMANTAN BARAT**

**Hari/Tanggal : Selasa, 02 September 2025**  
**Pimpinan Rapat : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Barat**  
**Moderator : Tietyk Kartinaty, SP, MP**  
**Notulen : Herlambang Cahyo Nugroho, S.TP**  
**Tempat : Ruang Rapat AOR BRMP Kalimantan Barat**

#### **Arahan Bapak Kepala Balai**

- 1) Diharapkan untuk dilakukan pertemuan koordinasi lebih lanjut untuk menjelaskan jobdesk masing-masing Fasilitator Lapangan (FL) dan Site Manager (SM) berserta dengan Penanggung Jawab agar kegiatan ICARE nantinya dapat berjalan dengan lancar.
- 2) Diperlukan adanya absensi kehadiran sebagai bukti pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

#### **Paparan Bapak Zuhran**

- 1) Mengenai target kegiatan ICARE tercantum roadmap mulai dari 2023 sampai 2027. Sebaiknya semua data dan dokumentasi disimpan dalam spreadsheet sehingga terdokumentasi dan bisa digunakan oleh semua pihak.
- 2) PDO terdiri dari beberapa kegiatan. Warna biru pada PDO menandakan kegiatan utama. Sedangkan warna hijau pada PDO menandakan kegiatan pendukung.
- 3) Peningkatan produktivitas tanaman minimal 30%. Produkvitas sudah termasuk dukungan dari beberapa kegiatan seperti Competitive Grand dan lainnya.
- 4) Terkait fasilitas, nama dan lainnya diharapkan dapat terecord dengan baik. Layanan pelatihan cakupannya sangat luas bisa meliputi pelatihan, bimbingan dan konsultasi dan lainnya.
- 5) Persentase petani yang dilatih keterampilan benih dan usahanya diharapkan dapat meningkat. Petani mengadopsi teknologi pertanian yang lebih baik, tidak harus dari CG dan dapat diterapkan oleh para petani.
- 6) Luas lahan pertanian dimana praktik-praktik yang mendukung adaptasi dan mitigasi perubahan iklim diterapkan. Pelatihan hanya dapat diberikan kepada peserta dihitung 1 kali saja, tidak boleh lebih.
- 7) Peningkatan layanan publik termasuk pembangunan laboratorium dibawah tanggung jawab Bapak Didik.
- 8) Peningkatan ketrampilan bisnis, keuangan dan organisasi kelompok dibawah tanggung jawab Bapak Sanusi.
- 9) Evaluasi pertanian dan pendampingan koperasi dibawah tanggung jawab Ibu Sari.
- 10) Sosialisasi Kompetitive Grand dibawah tanggung jawab Bapak Trisna. Dukungan transfer teknologi pertanian dibawah tanggung jawab Bapak Trisna. Demfarm Padi sudah dilakukan dibeberapa titik.
- 11) Digitalisasi pertanian belum ada penanggung jawabnya.
- 12) Terkait pelatihan berada dibawah tanggung jawab Ibu Linda.

- 13) Manajemen Program dibawah tanggung jawab Ibu Titik. Fungsi utamanya adalah mensupport semua kegiatan.
- 14) Mengenai mitigasi resiko dibawah tanggung jawab Bapak Sution.
- 15) Mengenai monev dibawah tanggung jawab Bapak Umar.
- 16) Rencana pertemuan akan dilakukan pada bulan September di tempat yang disepakati. Site Manager diharapkan menyiapkan perlengkapan, perabot kerja, dan jadwal pertemuan-pertemuan seperti daring dan lainnya yang diperlukan. Dihimbau untuk memiliki perangkat elektronik seperti laptop untuk menunjang pekerjaan Fasilitator Lapangan dan Site Manager.
- 17) Saat ini jumlah koperasi cukup kecil. Sebaiknya fokus pada koperasi yang sudah ada.

### **Paparan Site Manager (Bapak Juliadi)**

Dengan adanya penambahan Fasilitator Lapangan (FL) baru, maka ada perubahan terkait penempatan koperasi.

<b>Nama</b>	<b>Desa</b>	<b>Koperasi</b>
Juliadi, A.Md	Segarau parit	SBT (Segarau Bangun Tani)
Netti Mayasari Lingga, S.A.P	Sejiram	SJB (Sejiram Jaya Bersama)
Rosita, S.P	Bekut	TMB (Tebas Mekar Bersatu)
Esi Sasmita, S.P	Tebas sungai	TMB (Tebas Mekar Bersatu)
Illhami, S.P	Segarau parit	SBT (Segarau Bangun Tani)
Fredi Handoko, S.Pd., M.Ak.	Mekar sekuntum	TGJ (Tebas Gemilang Jaya)
Pirdaus, S.H	Mensere	TGJ (Tebas Gemilang Jaya)
Khasiin, S.H	Pusaka	ATM (Agro Tani Milenial)
Fredy Ahmadi, S.P	Dungun prapakan	SPB (Sinar Pangkalan Berkah)
Eko Tyas Chandra	Pangkalan kongsi	SPB (Sinar Pangkalan Berkah)
Mohd. Antasari, S.P	Sungai kelambu	SKS (Sungai Kelambu Sejahtera)

### **Paparan Bapak Zuhran**

Fasilitator Lapangan bertugas untuk memfasilitasi petani dan kemitraan bisnisnya agar target terpenuhi. Pemberian sedang diproduksi di Kebun Percobaan Selakau dan sedang memasuki proses sertifikasi. Kemungkinan hari kamis besok akan ada pemeriksaan termasuk pelabelan. Dimohon menyiapkan surat CPCL untuk menjadi data dukung. Sasaran utama adalah untuk kebun-kebun unggul CPCL. Harapannya petani-petani dapat terbantu akan kegiatan ICARE. Tujuan akhir adalah bagaimana meningkatkan teknologi yang baik. Tambahan dari Pak Zuhran sebaiknya dilakukan koordinasi terkait CPCL dengan koordinasi penyuluhan, BP dan lainnya sehingga target dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

### **Paparan Ibu Titik**

Site Manager (SM) dan Fasilitator Lapangan (FL) hanya mensurvei dan mendata. Usahakan mendata secara biasa dahulu, jangan sampai masuk data dinas CPCL. Surat CPCL akan ditunda dahulu.

### **Tanggapan Bapak Zuhran**

Terkait usulan CPCL dibuat listnya dahulu biar dinas yang mengesahkan. CPCLnya akan dibantu survey dan bekerja sama dengan BP. Diharapkan mengatur strategi dahulu dan boleh dipending suratnya.

### **Paparan Bapak Didik**

Terkait perekrutan 1 SM dan 10 FL sudah dilakukan dengan baik. Dimana 2 orang masih baru dan harus segera menyesuaikan dengan tim yang sudah ada. Diharapkan orang-orang baru selalu berkoordinasi dengan tim terutam site manager terkait pelaksanaan kegiatan ICARE sesuai dengan tupoksinya. Pada periode ini akan dijelaskan lebih mendetail terkait pelaksanaan absen sebagai bukti pelaksanaan kerja dan kegiatan.

### **Paparan Bapak Arie**

Absensi online sudah dilakukan per hari ini namun akan dijelaskan lebih lanjut agar tidak ada kesalahpahaman dalam absensinya. Hari senin sampai Kamis pulang jam 4 sore sedangkan hari Jumat pulang jam setengah 5 sore. Pada saat absen perlu menyertakan titik lokasi dan foto absen. Contoh Esi sudah melakukan absen jam 08.03 WIB. Ketika melakukan absensi tidak diperbolehkan menggunakan masker agar dapat diidentifikasi. Saat ini titik lokasi ada 3 yaitu kantor BRMP Kalbar radius 1.000 meter, BPP Tebas radius 10 ribu, dan Kebun Percobaan Selakau radius 100 meter, selama menjangkau radius lokasi maka bisa melakukan absensi. Kedepannya titik lokasi akan ditambahkan. Diharapkan Bapak dan Ibu bisa mengusulkan titik lokasi yang berdekatan dengan kegiatan Bapak/Ibu sehingga dapat memudahkan absensi Bapak/Ibu.

### **Usulan Bapak Juliadi**

Lokasi Demfarm agar dimasukkan sebagai lokasi titik lokasi tambahan.

### **Tanggapan Bapak Arie**

Akan ditampung dahulu sarannya dan diharapkan masing-masing FL dan SM bisa mengusulkan 1 titik lokasi yang disinggahi.

### **Tanggapan Bapak KTU**

Sebaiknya ditambahkan titik lokasi absensi seperti di koperasi yang ditangani dan Demfarm karena sistem kerja FL dan SM yang tidak dalam 1 tempat saja.

### **Paparan Bapak Sanusi**

Identifikasi terkait pengurus koperasi yang belum pernah ikut pelatihan beserta materi yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan koperasi di 3 wilayah meliputi Singkawang, Bengkayang dan Sambas.

### **Paparan Ibu Sari**

Kegiatan A2C yaitu pendampingan rencana bisnis marching grand dan brigade pangan. Marching grand saat ini belum ada ataupun bila ada belum optimal. Berikut daftar pendamping FL :

- Koperasi Tebas Gemilang Jaya - Pak Didik
- Koperasi Sungai Kelambu Sejahtera - Bu Sari
- Koperasi Tebas Mekar Bersatu - Pak Sution
- Koperasi Segarau Bangun Tani - Bu Astri
- Koperasi Sejiram Jaya Bersama – Bu Titik
- Koperasi Sinar Pangkalan Berkah - Pak Sanusi
- Koperasi AgroTani Milenial - Pak Umar

Mohon bantuan kepada FL dan SM untuk perkembangan dari para anggota. Setiap koperasi sudah menyusun rencana bisnisnya. Perlu diidentifikasi apakah sudah berjalan dengan baik atau ada kendala. Apabila ada kendala perlu dijabarkan agar dapat dicari solusinya bersama. Beberapa koperasi sudah berjalan sudah lama dan apakah sudah dilakukan RAT atau belum. Perlu diverifikasi dan didata dengan baik. Terkait BP berkaitan dengan penerimaan Alsintan, perlu dilakukan identifikasi. Apakah sudah bekerja dengan baik dan sesuai ketentuan. Apabila belum maka perlu dikaji lebih lanjut apa masalahnya.

### **Tanggapan Site Manager**

Terkait data BP apakah perlu kami mintakan dan jika minta ke siapa?

### **Tanggapan Ibu Sari**

Mengenai data 11 BP akan diberikan kepada SM untuk wilayah Tebas.

### **Paparan Bapak Trisna**

Mengenai percontohan pemberian standar di kabupaten Tebas. Luasannya 8 hektar di Sungai kelambu dan 4 hektar di TGC. Selama prosesnya ada beberapa kendala diantaranya 4 hektar di TGJ belum terdaftar. Rencananya penambahan luasan lagi seluas 2 hektar di Sungai kelambu. Untuk varietasnya adalah INPARI 49. Potensi benih yang bisa didapat adalah sekitar 4 ton dan 2 ton. Saran perlu adanya pengawalan dan komunikasi yang baik agar tidak hilang dan bisa didaftarkan.

### **Tanggapan Bapak Zuhran**

Untuk luasan 8 hektar minimal bisa dibantu. Petani bisa mencapai PDO dan perlu mendata produktivitasnya.

### **Tanggapan Bapak Trisna**

Setiap ada kegiatan bisa dimasukkan ke grup koordinasi untuk memudahkan dalam pendataan.

### **Tanggapan Pak Zuhran**

Perlu adanya komunikasi intensif antara FL, SM dan Pendamping agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

### **Paparan Ibu Linda**

Strategi untuk mencapai PDO dalam 2 tahun kedepan antara lain dengan mengadakan pelatihan di 3 kota yaitu Sambas 50 peserta, Bengkayang 50 peserta dan Singkawang 50 peserta.

### **Tanggapan Ibu Titik**

Runningnya apakah bisa dimulai minggu depan dan berdasarkan anggaran yang ada serta bisakah didetailkan uraiannya?

### **Tanggapan Bapak Zuhran**

Perlu dilakukan koordinasi lebih lanjut terkait anggaran yang ada untuk memfasilitasi jumlah peserta yang ada termasuk dana konsumsi, perjalanan dinas dan lainnya.

### **Tanggapan Bapak Umar**

Terkait perjalanan dinas kemungkinan kecil karena kondisi sedang terblokir dan sebaiknya dilaksanakan sesuai realita dengan menggunakan anggaran yang ada dan narasumber lokal. Karena konsekuensinya jika dipaksakan kemungkinan tidak terealisasi.

### **Tanggapan Bapak Zuhran**

Dalam kondisi saat ini, selama belum buka blokir maka difokuskan pada pelatihan kepada 150 peserta dahulu. Sembari melihat perkembangan selanjutnya.

### **Paparan Bapak Umar**

Sudah dibuatkan form untuk mendata petani ataupun petugas yang berkepentingan terkait Capaian PDO. Cakupan PDO ini bisa menggapai 3 kabupaten. Dalam form tertera jelas mengenai identitas petani atau petugas yang dituju meliputi nama, alamat, email, jenis pekerjaan, NIK, NIP dan program kerja yang diikuti beserta dokumentasi sebagai penunjang. Setiap bulan diharapkan ada input. Apabila diinput dan terekam dengan baik akan terdata dengan baik.

## Dokumentasi Kegiatan



2 Sep 2025 09:29:32  
0°0'7,349"N 109°21'39,64"E  
45 Jalan Budi Utomo  
Siantan Hulu  
Kecamatan Pontianak Utara  
Kota Pontianak  
Kalimantan Barat  
Kegiatan Managemen ICARE



2 Sep 2025 09:29:55  
0°0'7,47"N 109°21'39,223"E  
45 Jalan Budi Utomo  
Siantan Hulu  
Kecamatan Pontianak Utara  
Kota Pontianak  
Kalimantan Barat  
Kegiatan Managemen ICARE

## **Catatan Hasil Rapat**

Tanggal : 10 September 2025

Agenda : Koordinasi Penyiapan Proposal Hibah MG TA 2025

Peserta : PMU dan 10 PIU ICARE

### **Direktur ICARE**

1. Diperlukan pendetailan dan justifikasi dokumen untuk kegiatan ICARE agar segera mendapatkan NOL dari WB
2. Apresiasi untuk PMU dan 10 PIU yang telah bekerja sejauh ini

### **Manager ICARE**

1. Perekutan Site Manager dan Fasilitator Lapangan sudah dilakukan oleh PIU sehingga dapat membantu dalam persiapan kegiatan MG, terutama penyiapan proposal MG Banpem uang tunai menjadi barang
2. Penyaluran anggaran langsung ke masing-masing PIU
3. Terdapat 34 proposal MG yang akan didanai tahun 2025
4. Arahan dari DJA dan rekomendasi dari Biro Perencanaan bantuan akan disalurkan dalam bentuk barang, selain barang tidak disetujui oleh DJA.
5. Mekanisme e-proposal akan dilakukan untuk banpem MG berupa barang; diakomodir oleh Biro perencanaan.
6. Rencana bisnis yang akan didanai di setiap Koperasi beragam tergantung dari proposal MG diajukan, namun dengan adanya perubahan mekanisme penyaluran Banpem maka proposal perlu dilakukan penyesuaian.

### **Koordinator Komponen A**

Usulan Proposal yang lolos hasil seleksi sebanyak 34 proposal. PMU mengambil kebijakan anggaran maksimal 1,5M dari setiap proposal yang akan didanai di tahun 2025 (tayangan slide...). PIU agar meninjau ulang kebutuhan barang pada proposal bisnis setelah adanya penyesuaian anggaran hasil evaluasi.

### **Adhe Poppy**

1. Belanja bahan disertakan 2 harga pembanding, hal ini yang nanti akan ditanyakan oleh DJA

2. Pengadaan Laptop atau komputer perlu ditambahkan justifikasi terkait kebutuhan di lapangan

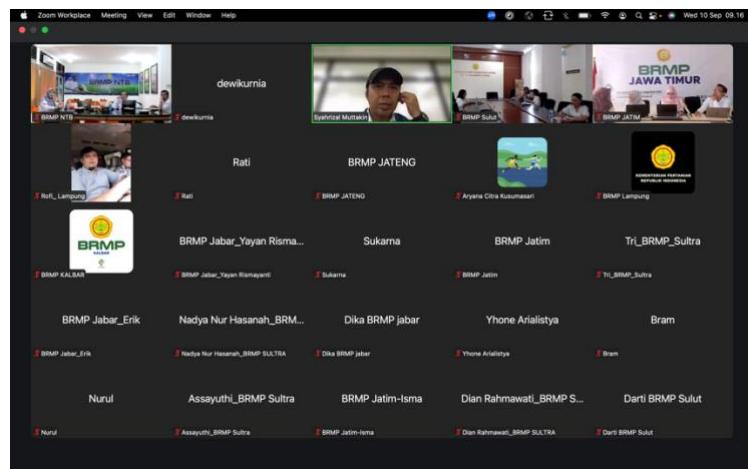
## **Diskusi**

- Daftar barang yang dapat dan tidak dapat diajukan.
- 3 jenis barang yang dapat diajukan adalah alsintan, saprodi, ATK (komputer printer). Kendaraan dan bangunan tidak diperkenankan. Pengajuan barang perlu ditambahkan justifikasi kebutuhannya.
- Proses pengadaan dilakukan di masing-masing PIU.
- Setelah proses buka blokir selesai; akan dilakukan revisi AWP untuk memindahkan anggaran MG dari PIU BBPen ke 9 provinsi.
- Proses buka blokir ke DJA adalah dokumen yang dibutuhkan harus lengkap serta angka harus presisi untuk belanja barang/modal.
- Jika diperlukan biaya operasional, pada komponen C dapat dialokasikan honor pengadaan dengan merevisi POK (komponen A dan B sudah buka blokir)
- Proposal MG yang tidak lolos pada tahun 2025 akan diajukan di 2026.
- Koperasi yang belum mendapat pendanaan MG tahun 2025 dapat berkontribusi pada kegiatan CG.
- tahun 2026 Koperasi dapat terus berjalan dan dibina oleh konsultan agribisnis hingga siap mendapatkan hibah bantuan.
- Seperti yang terjadi di Lampung Dimana salah satu Koperasi tidak lolos mendapatkan pendanaan karena masalah BI checking maka dapat diinisiasi kembali koperasi/pengurus baru di lokasi yang sama sehingga dapat mengusulkan proposal tahun 2026.

## **Rencana tindak lanjut**

- List usulan Banpem MG barang agar dikumpulkan hari kamis 11 sept sebagai bahan daduk buka blokir
- Proposal MG yang sudah disesuaikan dengan anggaran terbaru dari PMU serta usulan semua berupa barang, agar disampaikan pada hari jumat 12 sept

## **Dokumentasi**



A screenshot of a Zoom meeting interface. The main video frame shows a man in a dark shirt. The participant list on the right includes: Rati (BRMP JATENG), BRMP Jatim (BRMP JATIM), Dika BRMP jabar (BRMP JABAR), Yhone Arialystya (BRMP JATIM), Nurul (BRMP SULTRA), and ARYANTO (BRMP JATIM). The top bar shows the date as Wed 10 Sep 09:16. On the left, there is a table titled "Penerima CG Lingkup Perguruan Tinggi" with columns: No, Nama Penerima, Jumlah, Sumber, and Mata Kuliah. The table lists several entries, such as Dr. Dr. Devi, M. Si, M.B.A. (Universitas Lampung) receiving 400.000,- and Dr. Dr. Syahril Muttaqin, S.Pd., M.Pd. (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Padang) receiving 500.000,-. The bottom of the screen shows standard Zoom controls for audio, video, participants, chat, and more.

## NOTULENSI DISKUSI

**Rapat Koordinasi Percepatan Luas Tambah Tanam, Cetak Sawah Rakyat, dan Optimasi**

**Lahan dalam rangka Swasembada Pangan Tahun 2025 Pada Zona 2**

**(Kabupaten Sambas, Bengkayang, Mempawah, Kota Singkawang, Kota Pontianak)**

(berdasarkan Surat Undangan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 500.6.4/25/DISTPH tanggal 11 September 2025)

Hari/Tanggal	:	Jum'at, 12 September 2025
Metode Rapat	:	Luring dan Daring melalui Zoom Meeting Room
<b>Meeting ID</b>	:	<b>3580290909</b> <b>Passcode: kalbar2025</b>
Moderator Diskusi	:	Aswin Harbarisnandar, S.P. (Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat)
Und & Daftar Und	:	<i>Terlampir</i>
Tempat	:	Aula Kantor Bupati Sambas Jl. Pembangunan, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menggelar Rapat Koordinasi LTT Zona 2 (Kota Pontianak, Kabupaten Mempawah, Kota Singkawang, Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang) secara luring dan daring, bertempat di Aula Kantor Bupati Sambas.

Rapat koordinasi ini dihadiri Bupati Sambas yang diwakilkan oleh Wakil Bupati Sambas, Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang, Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat, TNI (Dandim 1201 Mempawah, Dandim 1202 Singkawang, Dandim 1208 Sambas, Dandim 1209 Bengkayang), BRMP Kalimantan Barat, BULOG Wilayah Singkawang serta perwakilan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dari masing- masing kabupaten dalam Zona 2.

### **Sambutan Sesditjen TP Kementeran RI**

Beberapa hal yang akan disampaikan, pertama, bulan September akan memperngaruhi produksi tahun 2025. Untuk oktober-desember 2025 produksi masuk di tahun 2026. Kedua, melalui rakor ini agar persoalan yang dihadapi petani dapat dilaporkan sehingga solusi dapat dicari karena mengingat waktu semakin mepet agar segera dilakukan perceptan realisasi kegiatan. Persoalan di sector pertanian memang tersebar di berbagai instansi sehingga perlu koordinasi yang kuat sehingga bisa menyelesaikan persoalan-persoalan secara utuh. Oleh karena itu makanya rapat ini diselenggarakan agar dapat dicari solusi. Program yang masuk di Kalbar perlu dicek bagaimana progress kegiatan karna perlu dikejar agar bisa dilaksanakan maksimal.

Koordinasikan dengan eselon I yang lain agar mendukung program yang masuk Kalbar. Terkait oplah, cetak sawah yang dilaksanakan oleh TNI mohon untuk dibantu, Dandim, Kasiter mohon dilakukan percepatan karna mengingat waktu semakin mepet. Kita siap melaksanakan, menyukseskan semua program pemerintah dan membantu petani. Kalo kita solid, kita kompak insyaa allah kita bisa selesaikan Bersama-sama.

### **Sambutan Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH) Provinsi Kalimantan Barat**

Rakor ini adalah upaya kita dalam percepatan mencapai target pertanaman yang diberikan Menteri pertanian kepada seluruh kab/kota di provinsi Indonesia. Target yang diberikan pusat kepada Kalbar seluas 615.052 Ha, yang dibagi dalam beberapa bulan tahun 2025. September merupakan periode akhir pertanaman. Pertanaman September merupakan akumulasi untuk menghitung produksi tahun 2025. Terget September 2025 sebesar 82.844 ha.

Tujuan pembangunan pertanian adalah untuk mensejahterakan petani. Sampai saat ini kalbar sudah melebihi 22% dari luas tanam tahun lalu, sudah mencapai target dari yang diberikan pak Menteri dimana tiap daerah harus meningkat minimal 20% dari tahun sebelumnya.

Skenario menanam dikalbar ada 3 tipe lahan yaitu lahan regular, lahan optimasi lahan dan lahan kering. Bulan September ini kita focus pada lahan kering karna padi lahan kering/padi gogo ini tahun sebelumnya belum pernah mendapatkan bantuan, baru tahun ini tahun pertama mendapatkan bantuan berupa benih, herbisida dan pestisida. Mari kita dukung para penyuluh lapangan karna PPL di kalbar masih 1 orang wilayahnya 5 desa padahal idealnya 1 PPL 1 desa. Lahan oplah wajib 3 kali tanam. Untuk banuan alsin juga mohon untuk dioptimalkan dalam penggunaannya.

### **Sambutan Wakil Bupati Sambas**

Tentu kita harus melihat kondisi dilapangan dan potensi apa saja yang dapat menjadi dasar kita untuk mencapai target luas tambah tanam bulan ini. Luas baku sawah kita lebih kurang 45.000 hektar. Kegiatan optimasi lahan rawa tahun 2024 seluas 15.000 hektar dimana tahun 2025 masih dibantu benih dan dolomit semuanya. Ditambah oplah tahun 2025 ini seluas 7.470 hektar yang sedang dalam tahap penyelesaian pekerjaan fisik di lapangan, pertanaman reguler yang terus berjalan, termasuk alat mesin pertanian bantuan pemerintah maupun milik swasta dapat berkontribusi dalam upaya percepatan tanam dan pencapaian target luas tambah tanam yang masih harus kita capai, termasuk alat dan mesin pertanian yang diserahkan kepada brigade pangan sebagai bentuk dukungan pemerintah pusat dalam mempercepat tercapainya swasembada nasional.

Sebagai lumbung pangan provinsi kalimantan barat, Kabupaten Sambas memiliki tanggung jawab yang besar dalam penyediaan pangan dengan mengoptimalkan dan memaksimalkan potensi yang ada dan dukungan pemerintah daerah sampai pemerintah pusat termasuk dukungan alat mesin pertanian modern dan dalam jumlah cukup banyak di serahkan kepada gapoktan, kelompok tani maupun melalui brigade pangan oplah 2024 lalu. Petani dan kelompok tani maupun gapoktan sangat berperan penting selaku pelaku usaha di tingkat lapangan, ujung tombak yang harus diberikan perhatian dan bantuan agar dapat melakukan percepatan tercapainya swasembada di daerah yang pada akhirnya tercapai pula swasembada nasional.

Dari waktu ke waktu kita selalu dihadapkan pada permasalahan ketersediaan pangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga upaya peningkatan produksi dan produktivitas hasil pertanian terus dimaksimalkan, dengan cara pemanfaatan lahan secara optimal, penyediaan benih unggul, perbaikan tata kelola air, penyediaan pupuk dan mekanisasi pertanian/ bantuan alat dan mesin pertanian sesuai kebutuhan lapangan.

Pemerintah kabupaten sambas berkomitmen untuk selalu membantu para petani dalam segala bidang sesuai dengan kemampuan daerah termasuk penyuluhan pertanian lapangan yang senantiasa berada mendampingi petani dan mengawal program pertanian. Kita berupaya untuk meningkatkan produksi dan meningkatkan indeks pertanaman dari 1 kali tanam menjadi 2 kali tanam dalam setahun, bahkan jika berpotensi 3 kali tanam dalam setahun, kita akan upayakan secara maksimal dengan kerjasama yang solid dan semangat yang kuat dari kita semua.

### **Diskusi LTT Zona 2**

Kepala BRMP Kalimantan Barat:

1. Kepala BRMP Kalimantan Barat menyampaikan rekap data (padi OPLAH, Gogo) di Pusdatin Kementeran RI
2. Beberapa Kabupaten dengan potensi tinggi pada Padi Gogo seperti Bengkayang agar kita dorong dan perhatikan tanam gogo di lokasi agar dapat dilaporkan ke pusdatin
3. Tanam dibulan September ini akan panen di bulan Desember dan masuk pada produksi padi Tahun 2025 (menyangkut pada hasil produksi Kalbar Tahun 2025)
4. Mohon bantuan rekan-rekan semua untuk kita berupaya semaksimal mungkin mencapai/meningkatkan produksi kita sesuai dengan target yang sudah ditetapkan oleh pusat
5. Secara nasional, Kalbar baru mencapai 200 ribuan hektar / sekitar 20% dari target tanam 1 juta hektar, harapannya bisa mencapai target tanam dari pusat sehingga rapot Kalbar dapat berwarna hijau.

zoom Workplace Meeting Anjar Suprapto\_BRMP KALBAR's

REALISASI LTT PADI OPLAH 2024 PERIODE OKTOBER 2024 – 11 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/ Kota	Luas Oplah 2024 (Ha)	Target (Ha)	Realisasi (Ha)												IP Saat Ini	IP Awal	Peningkatan IP	
				Okt 2024	NOV 2024	DES 2024	JAN 2025	FEB 2025	MAR 2025	APR 2025	MEI 2025	JUN 2025	JUL 2025	AGT 2025	1-11 SEPT 2025				Okt 24-SEPT 25
1	Sambas	15.000	45.000	10.788	1.758	1.571	992	1.642	3.766	3.505	2.260	2.041	1.538	3.982	1531	35.373	2,4	1,7	0,6
2	Bengkayang	500	1.500	214	201	85	-	-	-	145	306	5	3	-	12	971	1,9	1,0	0,9
3	Landak	2.000	6.000	829	658	513	-	-	121	182	1.590	107	27	161	55	4.243	2,1	1,7	0,4
4	Mempawah	4.900	14.700	1.880	1.163	1.857	50	365	300	260	1.323	969	576	-	0	8.743	1,8	1,0	0,8
5	Sanggau	1.500	4.500	306	953	73	155	5	2	11	55	97	112	26	5	1.798	1,2	1,2	0,0
6	Ketapang	8.768	26.304	5.350	2.650	996	134	442	2.789	2.818	1.382	496	1.152	2.559	467	21.175	2,4	1,0	1,4
7	Sintang	571	1.713	74	190	307	100	11	32	25	341	31	41	1	0	1.152	2,0	1,0	1,0
8	Kapuas Hulu	1.412	4.236	912	313	119	-	13	41	148	113	184	64	55	16	1.976	1,4	1,0	0,4
9	Sekadau	1.550	4.650	1.086	464	-	-	-	4	35	33	40	39	7	1.707	1,1	1,0	0,1	
10	Melawi	900	2.700	208	557	136	-	-	57	2	36	44	38	12	1	1.050	1,2	1,0	0,2
11	Kayong Utara	1.552	4.656	42	989	521	-	-	229	302	258	191	138	15	2	2.687	1,7	1,3	0,5
12	Kubu Raya	500	1.500	387	113	-	-	-	3	145	91	53	-	-	96	888	1,8	1,0	0,8
<b>JUMLAH</b>		<b>39.153</b>	<b>117.459</b>	<b>22.075</b>	<b>10.009</b>	<b>6.118</b>	<b>1.431</b>	<b>2.477</b>	<b>7.340</b>	<b>7.546</b>	<b>7.790</b>	<b>4.249</b>	<b>3.728</b>	<b>6.849</b>	<b>2190</b>	<b>81.801</b>	<b>2,1</b>	<b>1,6</b>	<b>0,9</b>

zoom Workplace Meeting Anjar Suprapto\_BRMP KALBAR's

REALISASI LTT PADI OPLAH 2025 PERIODE OKTOBER 2024 – 11 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/ Kota	Luas Oplah 2025 (Ha) Rawa + Non Rawa	Target (Ha)	Realisasi (Ha)												IP	
				Okt (Ha) 2024	NOV (Ha) 2024	DES (Ha) 2024	JAN (Ha) 2025	FEB (Ha) 2025	MAR (Ha) 2025	APR (Ha) 2025	MEI (Ha) 2025	JUN (Ha) 2025	JUL (Ha) 2025	AGT (Ha) 2025	1-11 SEPT (Ha) 2025		Okt 24-SEPT (Ha) 2025
1	Sambas	10.000	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	879	399	1.278	0,1
2	Bengkayang	1.231	1.231	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0,0
3	Landak	1.684	1.684	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0,0
4	Mempawah	1.160	1.160	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	459	85	544	0,5
5	Sanggau	2.545	2.545	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0,0
6	Ketapang	1.000	1.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0,0
7	Sintang	600	600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0,0
8	Kapuas Hulu	1.000	1.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0,0
9	Sekadau	1.000	1.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0,0
10	Melawi	1.000	1.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0,0
11	Kayong Utara	1.708	1.708	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	10	0,0
12	Kubu Raya	6.500	6.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49	98	147	0,0
13	Pontianak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Singkawang	760	760	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
<b>JUMLAH</b>		<b>30.188</b>	<b>30.188</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>1.387</b>	<b>592</b>	<b>1.979</b>	<b>0,1</b>

zoom Workplace Meeting Anjar Suprapto\_BRMP KALBAR's

REALISASI LTT PADI GOGO PERIODE OKTOBER 2024 – 11 SEPTEMBER 2025

No	Kabupaten/ Kota	Target Padi Gogo (Ha)	CPLC Padi Gogo (Ha)	Realisasi (Ha)												Selisih (ha)		
				Okt (Ha) 2024	NOV (Ha) 2024	DES (Ha) 2024	JAN (Ha) 2025	FEB (Ha) 2025	MAR (Ha) 2025	APR (Ha) 2025	MEI (Ha) 2025	JUN (Ha) 2025	JUL (Ha) 2025	AGT (Ha) 2025	1-11 SEPT (Ha) 2025		Okt 24-SEPT 25 (Ha)	
1	Sambas	3.756	-	611	445	20	-	114	171	577	184	60	41	129	104	2.454	-1.302	
2	Bengkayang	8.070	-	3.345	673	50	-	-	-	-	-	-	-	18	1.338	1207	6.631	-1.439
3	Landak	18.620	-	3.037	1.008	-	20	-	-	1	-	-	15	4.114	2543	10.738	-7.882	
4	Mempawah	220	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	150	180	-40	
5	Sanggau	18.773	-	6.569	153	-	-	-	-	-	-	-	2	1	2.292	4304	13.321	-5.452
6	Ketapang	4.121	-	1.950	419	-	-	-	-	-	-	-	1	1	641	1031	4.042	-80
7	Sintang	13.069	-	6.649	272	-	-	-	-	-	1,5	5	79	602	677	8.284	-4.785	
8	Kapuas Hulu	11.134	-	2.525	157	-	-	-	-	-	-	-	-	388	1005	4.075	-7.059	
9	Sekadau	8.449	-	2.044	61	-	-	-	-	-	-	-	-	165	218	2.487	-5.962	
10	Melawi	9.300	-	2.462	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92	2.280	1837	6.671	-2.629
11	Kayong Utara	341	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48	0	48	-293	
12	Kubu Raya	121	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-121	
13	Pontianak	-	-	-	-	-	-	-	-	11	-	-	-	-	0	-	0	
14	Singkawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0	-	
<b>JUMLAH</b>		<b>95.974</b>	-	<b>29.192</b>	<b>3.188</b>	<b>70</b>	<b>20</b>	<b>114</b>	<b>171</b>	<b>578</b>	<b>185</b>	<b>67</b>	<b>246</b>	<b>12.026</b>	<b>13.075</b>	<b>58.931</b>	<b>-37.043</b>	

## A. Kabupaten Sambas

Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas TPH Prov Kalbar:

Oplah 2024 posisi sudah IP 2,4.. Hal ini menunjukkan bahwa secara sepintas kabupaten sambas melalui oplah sudah menunjukkan hasil yang bagus. Hasil dari 2024 tidak jauh berbeda dari 2025. Kami berharap dapat meningkatkan produktivitas padi di kabupaten sambas. Oplah 2024 ada beberapa kecamatan yang belum mendapatkan benih padi, kami mohon agar bisa secepatnya disampaikan ke petani. Bantuan olah lahan sampai saat ini belum disalurkan. Kami harap agar secepatnya bisa dilakukan proses salur agar bisa dilakukan percepatan realisasinya. Terkait oplah, kami terkendala di SIRUP.

Cetak sawah dilokasi sudah siap direview SID nya oleh kawan-kawan konsultan. Terkait clean dan clear cetak sawah, perlu justifikasi pihak terkait. Kesanggupan sambas bulan September 10.207,7 ha (4.718,8 ha regular, 4.952,9 ha opla dan 536 ha gogo).

- Permasalahan di kecamatan selaku timur adalah pengairan, yaitu kesulitan mendapatkan sumber mata air. Kami sudah mengajukan sumur bor tapi sampai sekarang belum terealisasikan.
- Permasalahan di kecamatan salatiga terjadi fuso seluas 301 ha akibat kekeringan karena dari April-agustus tidak hujan akibat musim kemarau.
- Permasalahan di kecamatan pemangkat bantuan benih padi gogo sampai saat ini belum salur, hanya saprodi berupa dolomit yang sudah salur. terkait oplah 2025 lahan sudah olah karna petani akan segera melakukan pertanaman tapi benih belum salur.
- Permasalahan di kecamatan semparuk yaitu saat benih datang petani sudah semai benih swadaya. Oplah 2024 seluas 1.621 ha, oplah 2025 seluas 1.015 ha. Benih, dolomit dan insektisida sudah datang semua.
- Permasalahan di kecamatan tebas oplah 2025 apakah sudah bisa dilaporkan tanam sementara benih belum diterima. Jika tidak bearti dilaporkan dilahan regular.

## **B. Kabupaten Bengkayang**

Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas TPH Prov Kalbar:

Upaya untuk mempercepat LTT bengkayang saat ini benih padi gogo dan jagung sedang disalurkan. Kami akan upayakan semaksimal mungkin agar bisa tercapai penanaman bulan ini. Oplah 2025 seluas 1.125 ha. Kami menyarankan untuk kedepannya bantuan benih yang datang untuk lahan kering itu varietas jangan situ bagendit karena agak rawan untuk lokasi perbukitan, lebih baik varietas inpagi saja. Untuk kegiatan lahan kering tahun depan sebaiknya benih dipersiapkan dahulu. Kesanggupan bengkayang bulan September 3.882 ha (363 ha regular, 55 ha opla dan 3.464 ha gogo).

## **C. Kabupaten Mempawah**

Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas TPH Prov Kalbar:

Mempawah bantuan benih oplah alhamdulillah sudah salur bulan lalu dan sebagian besar sudah tanam, sebesar 102 ton. Begitu juga benih gogo juga sudah salur dan sudah tanam sekitar 150 ha. Untuk bulan ini realisasi masih sedikit tapi akan kami kejar sampai akhir bulan ini. Kami tetap optimis bahwa target bisa tercapai sampai akhir bulan ini. Kesanggupan mempawah bulan September 1.901 ha (291 ha regular, 1.460 ha opla dan 150 ha gogo).

## **D. Kota Singkawang**

Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas TPH Prov Kalbar:

Kesanggupan Kota Singkawang bulan September 80 ha (regular 80 ha)

## **E. Kota Pontianak**

Perwakilan dari kota Pontianak tidak hadir baik secara luring maupun daring. Kesanggupan kota Pontianak bulan September 82 ha (regular 82 ha).

### **Bulog Kanwil Kalimantan Barat:**

Stok kalbar cukup. Bulog sebagai sinergi Dinas Pertanian untuk penyerapan GKP maret-agustus sebesar 1.380 ton sedangkan penyerapan setara beras sebesar 3.105 ton. Harga gabah di Kabupaten Bengkayang sebesar Rp. 7000-7300, Kabupaten Sambas sebesar Rp. 7300-7500 sedangkan Kota Singkawang diatas Rp. 7000. Bulog bertindak sebagai PSO sudah bisa menstabilkan harga HPP ditingkat petani. Bulog mencoba menggalakkan penyerapan beras premium dalam bentuk mekanisme pasar. Salah satu kendala yang kami hadapi adalah keterbatasan personil untuk turun kelapangan untuk menyerap hasil panen petani karena panen raya tidak dilakukan secara serentak.

## Kepala Bidang PSP Dinas TPH Prov Kalbar:

1. Cetak Sawah Kalbar: sesuai hasil rapat sudah berkoordinasi dengan pihak Kodam di Provinsi bahwa untuk CSR ada swakelola dan e-katalog, ada 5 Kabupaten Swakelola Tipe II (sambas mpw bky landak Kapuas Hulu), SID CSR.
2. Kegiatan swakelola ini, MoU dengan Kodam semula 8 September berubah waktu menjadi tanggal 15 Sept, sehingga 17-18-19 Sept sudah bisa konstruksi CSRnya. Untuk 5 Kabupaten bisa langsung dilakukan dan berkoordinasi dengan PPK dinas di Kabupaten.

## Hasil Kesanggupan Tanam sampai akhir September 2025:

X KESANGGUPAN SEPTEMBER 2025.xlsx

View only

B	C	D	E	F	G	H	I	CAPAIAN SEPTEMBER 2024 (HA)			M
								SAWAH	LADANG/GOGO	TOTAL	
1 KABUPATEN/ KOTA	REGULER	OPLA	GOGO	TOTAL (HA)	SAMBAS	11.531.7		9.385.9	89.0	9.474.9	7,6
5 Sambas	4.718.8	6.276.9	536.0	11.531.7	BENGKAYANG	3.882.0		422.0	2.896.0	3.318.0	3,2
6 Bengkayang	363.0	55.0	3.464.0	3.882.0	MEMPawah	1.901.0		11.261.0	8.571.0	19.832.0	9,7
7 Landak	-	-	-	-	KOTA PONTIANAK	82.0		1.424.0	85.0	1.509.0	1,0
8 Mempawah	291.0	1.460.0	150.0	1.901.0	KOTA SINGKAWANG	80.0	17.476.7	1.714.5	9.390.0	11.104.5	6,6
9 Sanggau	-	-	-	-				414.0	1.500.0	1.914.0	6,9
10 Ketapang	-	-	-	-				321.0	5.578.0	5.899.0	3,9
11 Sintang	-	-	-	-				2.471.5	7.296.0	9.767.5	12,6
12 Kapuas Hulu	-	-	-	-				968.0	5.993.0	6.961.0	7,0
13 Sekadau	-	-	-	-				550.0	6.483.0	7.033.0	7,8
14 Melawi	-	-	-	-				153.0	-	153.0	1,1
15 Kavong Utara	-	-	-	-				3.694.0	-	3.694.0	3,9
16 Kubu Raya	-	-	-	-				92.0	-	92.0	0,9
17 Pontianak	82.0	-	-	82.0				70.0	-	70.0	0,7
18 Singkawang	80.0	-	-	80.0				32.940.9	47.881.0	80.821.9	71,6
19 TOTAL KALBAR	5.534.8	7.791.9	4.150.0	17.476.7							
20											
21											
22											
23											
KESANGGUPAN LUAS TANAM PADI BULAN SEPTEMBER 2025											
PADI	KESANGGUPAN RAKOR										

## Dokumentasi Kegiatan

